

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**ANALISIS PERILAKU TOKE KELAPA SAWIT DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA BUKIT INDAH KEC. MUARA
PAPALIK KAB. TANJUNG JABUNG BARAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

RIZCA TRI UTAMI

NIM: 501190153

Dosen Pembimbing 1 : Ahsan Putra Hafiz, S.H.I., M.E.I

Dosen Pembimbing 2 : Puteri Anggi Lubis, S.Ak., M.Ak

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

JAMBI

2023 M/1444 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizca Tri Utami
Nim : 501190153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 17 Januari 2023

Pembuat Pernyataan




Rizca Tri Utami
501190153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Jambi, 26 Januari 2023

Pembimbing I : Ahsan Putra Hafiz., S.H.I, M.E.I
Pembimbing II : Puteri Anggi Lubis, S.Ak., M.Ak

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

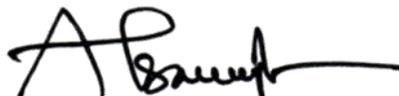
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rizca Tri Utami NIM : 501190153 yang berjudul: "**Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk di munaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima terkasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ahsan Putra Hafiz., S.H.I, M.E.I
NIP. 19810722 200501 1 002



Puteri Anggi Lubis, S.Ak., M.Ak
NIDN. 2029089302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Anif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

FENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-~~IV~~/D.V/PP.00.2/04/2023

Skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizca Tri Utami

NIM : 501190153

Tanggal ujian skripsi : 04 April 2023

Nilai munaqasyah : 81,25 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Drs. H. Sissah, M.H.I
NIP. 19680215 199903 1 001

Penguji I

Efni Anita, SE., M.E.Sv
NIP. 19860717 201503 1 002
Dosen Pembimbing I

Penguji II

Nurrahma Sari Putri, S.E., MBA
NIDN. 2003049205
Dosen Pembimbing II

Ahsan Putra Hafiz, S.H.I., M.E.I
NIP. 19810722 200501 1 002

Puteri Anggi Lubis, S.Ak., M.Ak
NIDN. 2029089302

Sekretaris Sidang

Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E
NIDN. 2008091101

Jambi, 10 April 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Library of the University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا النَّسَاء

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”* [Q.S. An-Nisaa’: 29]¹

¹Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Surakarta : Al- Hanan 2009)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sumarno dan Ibu Nurul Hidayah dan Kakak saya Agus Cahyono dan Fuji Rahayu serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Terimakasih kepada Deska Riawan yang merupakan salah satu orang terdekat saya selama kurang lebih 6 tahun ini, yang selalu menjadi tempat keluh kesah serta dikit banyaknya membantu penyelesaian skripsi ini dan terimakasih kepada seluruh teman-teman yang berada dalam lingkungan kampus dan diluar lingkungan kampus, terutama teman-teman seperjuanganku kelas E Ekonomi Syariah angkatan 2019, serta teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Aamiin Yaa Robbal Alamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa : (1) Perilaku toke kelapa sawit yang berada di Desa Bukit Indah mengaku tidak begitu paham tentang etika bisnis islam yang baik dan benar. Tetapi dalam kesehariannya secara tidak langsung mereka sudah menerapkan dengan baik seperti halnya melakukan sholat lima waktu dengan tepat meskipun hal tersebut belum memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam. (2) Terkait tinjauan etika bisnis islam pada perilaku toke kelapa sawit yang berada di Desa Bukit Indah ini belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis. Karna pada dasarnya praktek jual beli antara toke dan petani ini sudah mengetahui etika dalam berbisnis namun dalam prakteknya belum menerapkan prinsip-prinsipnya. Yang mana yang terjadi di desa ini masih terdapat hal-hal yang dianggap merugikan satu pihak contohnya dalam mekanisme penimbangan yang tidak transparan, pelayanan yang kurang baik, dan penentuan harga beli kelapa sawit. Secara etika bisnis maka hal yang demikian bertolak belakang dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam, seperti prinsip kejujuran, prinsip keadilan dan juga prinsip kepercayaan. Kemudian dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat dilakukan dengan materi perilaku bisnis islam yang sama pada pemikiran yang berbeda. Sehingga kedepannya bisa dijadikan referensi untuk yang meneliti pada kasus yang serupa.

Kata kunci : Perilaku, Toke, dan Etika Bisnis Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAC

This thesis is entitled Analysis of Oil Palm Toke Behavior in the Perspective of Islamic Business Ethics in Bukit Indah Village, Kec. Muara Papalik Kab. Cape Jabung Barat. The method used in this research is descriptive qualitative. In collecting data, the authors used observation, interview and documentation methods. Based on the results of the research conducted, the results and conclusions were obtained: (1) The behavior of the oil palm toke in Bukit Indah Village admitted that they did not really understand good and correct Islamic business ethics. But in their daily life indirectly they have implemented it well, such as doing the five daily prayers properly even though this has not fulfilled the principles of business ethics in Islam. (2) Regarding the review of Islamic business ethics on the behavior of the oil palm toke in Bukit Indah Village, it is not fully in accordance with business ethics. Because basically the practice of buying and selling between toke and farmers already knows the ethics of doing business but in practice has not applied the principles. What is happening in this village is that there are still things that are considered detrimental to one party, for example in the non-transparent weighing mechanism, poor service, and determining the purchase price of palm oil. In terms of business ethics, this is contrary to the principles of Islamic business ethics, such as the principles of honesty, fairness and also the principle of trust. Then, with this research, it is hoped that further researchers will be able to carry out the material on the same Islamic business behavior in different ways of thinking. So that in the future it can be used as a reference for those who research in similar cases.

Keywords: Behavior, Toke, and Islamic Business Ethics

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :**“Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A.Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Titin Agustin Nengsih S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si dan Dr. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

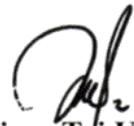
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ahsan Putra Hafiz., S.H.I., M.E.I selaku pembimbing I dan Puteri Anggi Lubis, SE., M.Si., AK., CA selaku pembimbing II terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.
7. Pejabat dan Para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 17 Januari 2023

Penulis



Rizca Tri Utami
NIM. 501190153

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	9
1. Perilaku.....	9
2. Bisnis	9
3. Toke (Tengkulak)	14
4. Kelapa Sawit.....	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ciri-Ciri Pohon Kelapa Sawit.....	16
6. Manfaat Dan Kegunaan Kelapa Sawit	17
7. Teori-Teori Etika	18
8. Etika Bisnis Islam.....	20
B. Studi Relevan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	38
B. Metode Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Metode Analisis Data	39
a. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	38
b. <i>Data Display</i> (penyajian Data).....	38
c. Verifikasi Informasi.....	38
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Toke Kelapa Sawit	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Petani Kelapa Sawit	2
Tabel 2.1 Studi Relevan	32
Tabel 4.1 Peruntukan Lahan	44
Tabel 4.2 Status Kepemilikan Lahan	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Pendidikan	45
Tabel 4.5 Keadaan Ekonomi	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah.....	45
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua aktivitas berlandaskan Al-Qur'an, hadits ijihad para ulama. Halal dan haram adalah dua hal yang mengendalikan bisnis Islam. Baik cara mendapatkannya maupun cara memanfaatkannya. Islam melarang transaksi yang memiliki berpotensi menimbulkan masalah maupun yang menguntungkan atau merugikan pihak lain. Sebagai sumber fundamental, Al-Qur'an menetapkan pedoman umum yang harus dipatuhi oleh seorang pebisnis ketika menjalankan bisnis.²

Hal ini menciptakan persaingan bisnis yang ketat sejalan dengan perkembangan ekonomi sangat cepat. Ketatnya persaingan, para pebisnis menggunakan berbagai cara untuk menghasilkan uang, bahkan para pebisnis seringkali mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Etika adalah sebuah ilmu yang berkaitan tentang kebiasaan atau apa yang sering dilakukan, yang juga berhubungan dengan perasaan dari dalam diri dan kecenderungan dari dalam diri untuk melakukan perbuatan tersebut.³

Pertanian kelapa sawit dan usaha sebagai pengumpul atau toke termasuk cara masyarakat memenuhi kebutuhannya. Kelapa sawit yang terdapat di beberapa daerah di Indonesia merupakan salah satu jenis komoditas yang banyak ditanam di Desa Bukit Indah, terdapat 600 ha kebun kelapa sawit di Desa Bukit Indah, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.⁴

²“Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, hlm.55.

³ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Islam Era 5.0* (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm.21.

⁴“Wawancara bersama dengan bapak Sukiman Kadus di Desa Bukit Indah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1

**Data Jumlah Toke Kelapa Sawit Yang Berada Di Desa Bukit Indah
Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Jumlah Toke
1.	2019	4
2.	2020	4
3.	2021	4
4.	2022	4
5.	2023	4

Sumber : Wawancara Perangkat Desa

Dapat dilihat dari data jumlah toke kelapa sawit di atas bahwa dalam 5 tahun terakhir tidak ada perbuahan dalam jumlah toke kelapa sawit yang berada di Desa Bukit Indah. Hal ini karena usaha sebagai pengumpul atau toke adalah salah satu usaha yang sangat menjanjikan. Usaha sebagai toke dapat bertahan dalam rentan waktu yang cukup lama karena di Desa Bukit Indah dalam pemenuhan kebutuhan nya masyarakat mayoritas menjadi petani kelapa sawit.

Tabel 1.2

**Data Jumlah Petani Kelapa Sawit Di Desa Bukit Indah
Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Jumlah Petani
1.	2019	302
2.	2020	320
3.	2021	328

4.	2022	330
5.	2023	339

Sumber : Wawancara Dengan Perangkat Desa

Dapat dilihat dari data jumlah petani kelapa sawit di atas terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini di karenakan menjadi seorang petani kelapa sawit juga merupakan hal yang menjanjikan terlebih lagi ketika harga sawit sedang mahal maka para petani juga dapat merasakan keuntungan yang lumayan besar. Perawatan terhadap kebun sawit juga terbilang cukup mudah dan tidak merepotkan sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi seorang petani kelapa sawit.

Al-Qur'an mengajak manusia untuk beriman dan berdakwah dalam segala aspek kehidupan, biasanya menggunakan nama-nama yang sudah terkenal di dunia bisnis, seperti jual beli, untung rugi, dll. Dalam hal ini, Al-Qur'an menjanjikan: (9) qs.at taubah: 111

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْبَةِ وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِّبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

*Artinya: Sesungguhnya dengan memberikan surga kepada orang-orang yang beriman, Allah telah membeli mereka dan harta mereka. Mereka berperang di jalan Allah; lalu mereka membunuh atau mati. Allah. Selain itu, Allah lebih setia pada janji-Nya daripada siapa pun. Oleh karena itu, rayakan perdagangan Anda, yang merupakan kemenangan yang signifikan.*⁵

Selama berabad-abad dan di semua lapisan masyarakat, bisnis selalu menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi dan sosial setiap orang, terlepas dari jenis bisnis yang dijalankan. Agama Islam sejak

⁵ "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," (Surakarta : Al- Hanan, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperkenalkan ke dunia telah mengizinkan bisnis (pertukaran), mengingat Nabi sendiri juga sudah cukup lama berbisnis. Namun, Rasulullah tidak begitu saja mengabaikan larangan atau aturan yang harus diperhatikan dalam berbisnis atau berdagang karena cinta Allah SWT.⁶

Dalam mengenal moral bisnis, ada banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain kebijaksanaan khusus, peningkatan kewajiban sosial, menjaga karakter, mengakui persaingan besar, menggunakan rencana pengembangan yang terkendali, menghindari perilaku buruk (hubungan serikat pekerja, partisipasi, dan upah). Dapat mengatakan hal-hal yang sebenarnya benar. Jika masyarakat sadar akan adanya moralitas dan etika dalam dunia bisnis, maka perilaku buruk dapat dikurangi dan, jika timbul masalah dalam menghadapi globalisasi dapat terselesaikan.⁷

Sejauh ini, banyak orang tahu bahwa menjalankan bisnis dengan satu-satunya tujuan menghasilkan uang sebanyak mungkin. Para pebisnis telah menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan Prinsip-prinsip ekonomi Barat yang memaksimalkan keuntungan dan mengendalikan jumlah modal terkecil.⁸

Menurut etika bisnis Islam, seorang wirausaha tidak hanya tertarik untuk mencari keuntungan tetapi juga untuk mendapatkan berkah yaitu stabilitas bisnis melalui keuntungan yang wajar dan ridho Allah SWT. Oleh karena itu, para pedagang dan pengusaha harus mengutamakan keuntungan spiritual di atas keuntungan materi karena keuntungan spiritual lebih penting.⁹

Fenomena awal di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik tentang etika bisnis Islami, Sebagian toko melakukan perbedaan dalam penetapan harga, mekanisme timbangan yang tidak transparan, pelayanan

⁶ “Analisis Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Pasar Juwana Baru Pasca Kebakaran)” hlm.192., <http://repository.iainkudus.ac.id/>.

⁷ Muhammad Saifullah, “Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah,” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, No.1*, hlm.19.

⁸ Yusuf Qardhawi, “Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam,” (*Jakarta: Robbani Press, 2001*), hlm.320.

⁹ Muhammad Djakfar, “Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam” (Malang, hlm.21.).

yang kurang baik sehingga menimbulkan terjadinya kerugian yang dirasa satu pihak yang melakukan transaksi dengan toke tersebut. Perilaku semacam ini juga berdampak pada perdagangan, yang menyebabkan meningkatnya ketidakpercayaan petani kepada pelaku toke. Yang lebih mengkhawatirkan adalah kenyataan bahwa semua toke adalah Muslim.¹⁰

Serta fenomena petani dan juga masyarakat menanggapi hal ini adalah mereka merasa di curangi dengan tindakan toke tersebut. Tanggapan petani kelapa sawit mengenai perihal kecurangan dalam timbangan cukup beragam, namun pada dasarnya kebanyakan petani kelapa sawit merasa cukup dirugikan, mereka tidak setuju dengan cara pedagang (toke) menimbang hasil panennya dengan cara seperti itu. Pelaksanaan penimbangan buah kelapa sawit yang dilakukan oleh pedagang tersebut menurut peneliti jual beli tetap sah, namun sistem penimbangan yang dilakukan menurut peneliti belum sesuai dengan hukum Islam atau ekonomi Islam, karena dalam penimbangan terdapat kelebihan yang diambil dengan jalan bathil, dan kelebihan tersebut merupakan riba, dan riba hukumnya haram.

Jika pelaku bisnis memiliki moral yang tinggi, perilaku manipulatif tidak akan pernah terjadi. Tingkat kepercayaan yang tidak signifikan akan benar-benar melenyapkan nilai moral bisnis itu sendiri. Namun, berbeda dengan pebisnis yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad akan mengorbankan kepuasannya sendiri demi mempertahankan eksistensinya.¹¹

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis berharap dapat mempelajari tentang perilaku simbolik dalam persaingan moral-etika perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan ajaran Islam. Sesuai judulnya **“Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis**

¹⁰ “Wawancara Bersama Dengan Bpk. Nur Kholis Selaku Salah Satu Petani Yang Berada Di Ds. Bukit Indah,”

¹¹ Achyar Eldine, “Etika Bisnis Islam,” *Jurnal Khazanah* 3, hlm.3., 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat''

B. Identifikasi Masalah

1. Pelayanan toke terhadap petani yang kurang memuaskan.
2. Mekanisme timbangan yang tidak transparan.
3. Terdapat perbedaan penetapan harga beli kepada petani.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk mengkaji perilaku toke kelapa sawit dari perspektif etika bisnis Islam di Indonesia sehingga dapat lebih fokus Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku toke kelapa sawit di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis islam pada toke kelapa sawit di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku bisnis yang terjadi pada toke kelapa sawit di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis islam di kalangan toke kelapa sawit di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada topik yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

2. Dari segi praktis, diharapkan pemerintah akan mempertimbangkan temuan studi ini untuk meningkatkan pertanian, khususnya kelapa sawit.

G. Sistematika Penulisan

Ada lima bab dalam penulisan sistematis, dan setiap bab memiliki sub-sub. Masalah yang dibahas dalam setiap bab berbeda, tetapi hubungan antar bab juga dibahas.

BAB I PENDAHULUAN

Dimana didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Berisi tentang kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hipotesis statistik.

BAB III METODE PENELITIAN

Dimana didalamnya berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrument data, uji instrument penelitian, pengujian asumsi klasik penelitian, uji hipotesis penelitian, teknikal analisis hasil penelitian, operasional variabel, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum profil UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, gambaran umum objek penelitian, analisis uji secara parsial dan simultan, serta analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir yang menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Perilaku

Perilaku sebagaimana dikemukakan Purwanto dan dikutip Zakiyah dan Bintang Wirawan adalah setiap dan segala perbuatan manusia yang tampak atau tidak tampak, berdasarkan atau tidak berdasarkan. Contoh perilaku antara lain cara berbicara, bertindak, dan menanggapi rangsangan baik internal maupun eksternal. Perilaku menurut (KBBI), adalah respons dalam gerak (sikap), serta dalam ucapan dan bagian tubuh lainnya.¹² Perilaku yang diperlihatkan pelanggan ketika mencari, membeli, dan memanfaatkan barang dan jasa yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka inilah yang dimaksud dengan “perilaku konsumen”.¹³

2. Bisnis

Bisnis merupakan perusahaan yang menjual barang ataupun jasa bertujuan menghasilkan uang menurut Griffin dan Ebert. Sebaliknya, Allan Afuah menegaskan bahwa bisnis adalah usaha individu yang terorganisir untuk menjual barang atau jasa, menghasilkan dana, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. sambil tetap berada di industri.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan berikut berdasarkan dua pengertian sebelumnya bisnis adalah proses menjual dan membeli barang untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk menghasilkan uang. Dengan mempertimbangkan konsep kewirausahaan dan pengenalan bisnis, kegiatan ini pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁴

a. Tujuan Bisnis Dalam Islam

¹² “Arti Kata Perilaku Dalam KBBI Penelusuran Google “ di akses 12 Agustus 2022

¹³ Donni Juni Priansa, “Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, Ed 1” (Bandung: Alfabeta Cv, 2017, hlm.61.).

¹⁴ S. Suwarso, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember)”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, No. 2 (2018), hlm.98-107.

Islam memiliki empat tujuan penting, yang pertama adalah keuntungan material dan keuntungan non material; yang kedua adalah pertumbuhan; yang ketiga adalah keberlanjutan; dan yang keempat adalah kebahagiaan.

1. Target hasil profit materi dan benefit nonmateri

Artinya selain memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (*qimah madiyah*, disebut juga nilai material), suatu usaha Ia juga harus mampu memberi manfaat yang tidak berwujud kepada mata pelajaran internal dan eksternal (lingkungan), bagaimana menumbuhkan rasa persaudaraan dan menunjukkan kasih sayang kepada orang lain. Kemampuan untuk memberikan tidak hanya manfaat materi tetapi juga non-materi adalah apa yang dimaksud dengan manfaat ini.

Sebab, dalam pandangan Islam, tujuan tersebut tidak hanya mencakup *qimah madiyah* dan *qimah insaniyah*, *qimah khuluqiyah*, dan *qimah ruhiyah*. Oleh karena itu, *qimah insaniyah* mengacu pada upaya manajer untuk memberikan manfaat kemanusiaan seperti penciptaan lapangan kerja, amal, dan bantuan lainnya.

Oleh karena itu, *qimah khuluqiyah* merupakan akhlak mulia untuk menjalin persaudaraan Islami melalui urusan bisnis. Sedangkan *qimah ruhiyah* mengacu pada kegiatan yang berfungsi sebagai sarana mendekatkan seseorang kepada Allah SWT dan meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Pertumbuhan

Dengan asumsi manfaat material dan non-materi telah tercapai, organisasi harus berusaha untuk mengikuti perkembangan sehingga terus berkembang. Selain itu, upaya untuk meningkatkannya harus sesuai dengan hukum syariah.

3. Keberlangsungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agar bisnis yang dikelola dapat terus beroperasi untuk jangka waktu yang lama, tentu saja tujuan yang dapat dicapai dengan pertumbuhan tahunan harus dipertahankan.

4. Keberkahan

Ketika tidak ada berkah, pencapaian semua tujuan akan sia-sia. Akibatnya, berkah selalu menjadi tujuan utama bisnis Islam. Karena berkah menandakan bahwa bisnis milik Umat Islam telah mendapatkan keridhaan dari Allah SWT dan menganggapnya sebagai ibadah.

Menurut ajaran Islam, kegiatan usaha lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan finansial. Namun, kegiatan usaha ini juga ibadah, dan Allah swt akan memberikan pahala yang besar. Islam memerintahkan manusia untuk bekerja keras agar mendapatkan makanan dengan cara yang halal.¹⁵

b. Sumber Hukum Bisnis

Sumber hukum Islam disebut Dalil atau asas.¹⁶ Mengejar kesuksesan bisnis dan penegakan hukum adalah dua aspek penting kehidupan yang tidak dapat dipisahkan.

1) Al-qur'an

Sumber utama ekonomi Islam adalah Al-Qur'an. Selain itu, ia memberikan prinsip-prinsip tujuan hukum ekonomi islam berguna untuk menjaga keseimbangan ekonomi. Ada banyak ayat dalam Al Qur'an yang membahas tentang muamalah, seperti surah An-Nisa ayat 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁵ Zain Muhammad, "Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.105.

¹⁶ Mohammad Daud Ali, "Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia, Edisi 6" (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.73.

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan barang-barang orang lain dengan sia-sia kecuali untuk perdagangan di antara kamu sekalian. Dan jangan bunuh diri, Tuhan akan lebih menyayangimu.*¹⁷

2) Hadist (as- sunnah)

Hadits/as-sunnah adalah sumber pedoman hukum kedua. Secara khusus, segala sesuatu yang dikatakan atau dilakukan Nabi SAW di luar Al-Qur'an, termasuk ketentuan, tindakan, dan kata-kata yang terkait dengan syariat. Jika Al-Qur'an tidak memberikan informasi rinci tentang hukum jenis bisnis tertentu, sumber mana yang harus digunakan oleh para pebisnis.

3) Ijma' (kesepakatan ulama)

Kesepakatan mengenai hukum atau ketentuan beberapa masalah syariat yang dicapai oleh sejumlah ahli di bidang yang juga dikenal sebagai mujtahid umat Islam sebelum zaman Rasulullah dikenal sebagai Ijma.¹⁸ Ijma juga bermanfaat bagi para ulama, atau singkatnya ulama.

4) Ijtihad atau qiyas

Memiliki akal untuk berusaha disebut Ijtihad. Dalam hal ini yang dimaksud dengan “berusaha” adalah menggunakan segenap kemampuannya untuk memahami prinsip-prinsip hukum yang fundamental (dasar adalah prinsip yang menjadi pedoman dalam situasi tertentu).¹⁹

Ijtihad adalah upaya serius para ulama untuk memecahkan suatu masalah yang tidak disinggung oleh Al-Qur'an.

¹⁷ “Al-Qur’an Dan Terjemahnya, Hlm.83,” n.d.

¹⁸ Sudarsono, “Pokok-Pokok Hukum Islam, Edisi 2” ((Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.18.

¹⁹ Daud Ali, “Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia, Edisi 6.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan qiyas adalah argumentasi yang didasarkan pada penalaran analogis yang merupakan alat ijihad.²⁰

c. Bisnis Dalam Al-Qur'an

Terdapat dua arti *tijarah* dalam Al-Qur'an, digunakan untuk menjelaskan bisnis. Pertama, perdagangan secara keseluruhan, yang meliputi perdagangan manusia dan Allah, cintai Rasul, baca Kitab-Nya, memulai shalat, membelanjakan hartanya. makanannya, sebaik mungkin. Perdagangan yang baik antara Tuhan dan manusia.

Arti kedua *tijarah* adalah sebagai berikut: secara khusus, tindakan jual beli antar individu. Dalam arti tertentu, perdagangan akan selalu melibatkan mengingat Allah. Sampai saat ini, menjadi tantangan bagi seorang pebisnis atau penjual untuk selalu melakukan hal yang benar agar tidak merugikan operasi bisnis.²¹

d. Tujuan Bisnis Dalam Al-Qur'an

Bisnis dengan prinsip Al-Qur'an untuk akhirat dan duniawi. Banyak ayat yang berbicara tentang perdagangan termasuk bisnis duniawi. atau perniagaan. Jika muamalah dilakukan secara tunai, harus didasarkan pada kesenangan masing-masing pihak, seperti yang dijelaskan dalam ini.

Selain itu, jika transaksi dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, jumlah nominal yang harus dibayar harus dicatat secara tertulis, dengan menghadirkan dua orang saksi. Fakta bahwa bisnis ukhrawi juga sering disebutkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an memperjelas bahwa bermuamalah tidak dapat membedakan antara bisnis dan etika.

e. Implementasi Nilai – Nilai Bisnis Dalam Islam

²⁰ “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan | Lazwardi,” *Al-Iddarah : Jurnal Kependidikan Islam*, hlm.35.

²¹ Ika Fauzia Fauzia, “Etika Bisnis Dalam Islam” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.8.

Ketika prinsip-prinsip Islam diterapkan pada bisnis, hasilnya juga bermanfaat. Berikut ini adalah contoh kinerja yang dapat diperoleh:

1. Efisiensi

Artinya, digunakan untuk berbicara tentang konsep yang berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya yang dihasilkan dalam bentuk barang dan jasa.²²

Salah satu alternatif yang harus dilakukan untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat adalah efisiensi dalam manajemen. Setiap pelaku usaha harus didorong untuk menghindari perilaku menyimpang seperti menimbun barang dengan menerapkan nilai kejujuran.²³

2. Mengatasi Masalah, Menggapai Berkah

Rendahnya kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, dan agama seseorang dipengaruhi oleh ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan dasarnya. Di sisi lain, terkadang ditemukan bahwa seseorang hidup dalam kekayaan, mandiri, dan kurang bersyukur menyebabkan mereka tidak puas dengan hasil yang telah mereka capai sejauh ini.

Meskipun sebagian dari mereka mampu secara finansial untuk membantu orang lain, ketergantungan mereka justru disebabkan oleh hal ini. Oleh karena itu, pemanfaatan nilai ukhuwah dalam bisnis akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu dengan menetapkan harga sesuai dengan pasar saat ini.²⁴

3. Bisnis Adalah Suatu Bentuk Ibadah

²² “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi | Massie | Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi,” Diakses 7 Agustus 2022, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20272>. hlm 375.

²³ Zain Muhammad, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, hlm.105.

²⁴ Zain Muhammad, hlm.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perusahaan mendapatkan keberhasilan dapat diukur dengan meningkatkan manfaat nyata yang diterimanya, memungkinkan untuk mengejar tujuannya. Sebaliknya, perspektif Islam tentang bisnis memandang segala sesuatu sebagai ibadah asalkan dilakukan dengan ikhlas dan baik. Niat, jika meliputi ucapan, amalan, baik yang terbuka maupun yang terselubung, maka sudah memenuhi syarat sebagai ibadah. Oleh karena itu, ibadah mengandung arti bahwa ibadah merupakan hasil dari penerapan iman. Tingkat ketakwaan seorang Muslim kepada Allah SWT meningkat seiring dengan tingkat keimanannya.²⁵

4. Saling Membutuhkan

Penjual dan pembeli merupakan satu kesatuan dalam penerapan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, mampu mempertahankan derajat hidup terpisah. Pedagang tidak akan mendapatkan eksekusi yang ideal jika tidak ada pembeli pedagang harus berlaku jujur agar meningkatkan persyaratan pembeli.²⁶

3. Toke (Tengkulak)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI), toke (tengkulak) adalah pencari nafkah yang membeli hasil pertanian dan barang-barang lainnya dari petani atau pemilik aslinya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa toke adalah orang yang datang ke daerah tempat produksi barang-barang pertanian untuk mengumpulkannya dan bertindak sebagai pembeli, distributor, dan pedagang barang-barang tersebut.²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁵ “Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim | Alfaqiih | Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM,” diakses 8 Agustus 2022, <https://journal.uin.ac.id/IUSTUM/article/view/7661>. hlm 455.

²⁶ “Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim | Alfaqiih | Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM,” hlm. 156.

²⁷ Ees Darmianti, Subhan Subhan, Dan Anzu Elvira Zahara, “Perilaku Toke Dan Petani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam komunitas pertanian, toke berfungsi sebagai pengumpul (atau pengumpul), broker (atau broker), pedagang (atau pedagang), pemasar (atau pemasar), dan kadang-kadang kreditur (atau kreditur). Ketika mereka membeli komoditas, mereka menggunakan berbagai metode, termasuk pembelian obligasi atau pasca panen. Toke juga dapat disebut sebagai pelaku usaha, dan mengacu pada siapa saja yang melakukan kegiatan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Toke di Desa Bukit Indah, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, biasanya juga merupakan petani yang produktif. Namun, mereka lebih baik dalam kewirausahaan dan intuisi daripada petani lain.

Menurut ajaran Islam, bisnis dan aktivitasnya dapat dipandang sebagai pekerjaan atau pekerjaan ibadah manusia dalam menjalankan produktivitasnya. pada manusia yang bekerja di bumi ini untuk mencari rezeki yang diberikan oleh Tuhan di bumi.²⁸

4. Kelapa Sawit

Kelapa sawit (*elais guineensis jacq*) ialah tanaman dapat dimanfaatkan untuk pembuatan minyak goreng, minyak industri, bahan bakar (biodiesel), serta lembaran timah dan kosmetik. Bisa juga untuk membuat sabun dan lilin. Banyak hutan dan perkebunan tua yang dialihfungsikan menjadi kelapa sawit karena perkebunan menghasilkan banyak uang.²⁹

Beberapa tanaman dari negara Afrika Barat, yang budidaya di Indonesia berkembang pesat. Hingga saat ini, masih menjadi sumber devisa terbesar bagi sektor pertanian di tanah air.³⁰

Dalam Berbisnis Jual Beli Hasil Perkebunan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau (PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm.27.

²⁸ Darmianti, Subhan, Dan Zahara, hlm.30.

²⁹ AGUS ARI JANTO, *ETIKA BISNIS BAGI PELAKU BISNIS : cara cerdas dalam memahami konsep dan faktor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis*, 2 ed., 12 (JAKARTA: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2012), hlm.10.

³⁰ Soepadiyo Manggoensoekarto, *Manajemen Tanah Dan Pemupukan Budidaya Perkebunan*, 2007–2018 Ed. (Gajah Mada: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 19.

5. Ciri-Ciri Pohon Kelapa Sawit

Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya bisa mencapai 24 sampai dengan 25 meter. Akar serabut tanaman ini cenderung mengarah kearah bawah dan samping. Daunnya tersusun menyirip berwarna hijau tua dan pelepahnya berwarna hijau muda. Bentuknya sekilas mirip dengan salak, beanya jika duri di pohon kelapa sawit tidak terlalu keras dan tajam. Batang tanaman kelapa sawit ini diselimuti dengan pelepah hingga umur 12 tahun, jika umur pelepah tersebut sudah mencapai 12 tahun maka pelepah akan mengering dan terlepas sehingga bentuk nya nanti menyerupai kelapa.

Buah kelapa sawit memiliki jenis warna yang bervariasi mulai dari warna hitam, ungu sampai dengan merah tergantung bibi yang ditanam. Buah bergerombol dalam tandan. Kandungan minyak yang dihasilkan dari kelapa sawit tersebut tergantung dari tingkat kematangannya, semakin matang buah kelapa sawit maka semakin banya kandungan yang terdapat didalamnya. Namun buah akan rontok ketika sudah mencapai kematangan yang berlebih. Buah kelapa sawit terdiri dari 3 lapisan :

- *Eksoskarp*, yaitu bagian kulit buah yang berwarna kemerahan dan sedikit licin.
- *Mesoskarp*, yaitu bagian dari serabut buah.
- *Endoskarp*, yaitu merupakan cangkang pelindung inti. Inti buah kelapa sawit (karnel, yang sebenarnya merupakan biji) merupakan endosperma dan embrio dengan kandungan minyak yang mempunyai kualitas terbaik.³¹

6. Manfaat Dan Kegunaan Kelapa Sawit

Tanaman tropis ini biasa dikenal dengan penghasil minyak sayur yang berasal dari negara Amerika. Brazil dipercaya sebagi tempat pertama kali tumbuhnya kelapa sawit itu. Dari tempat asalnya,

³¹ “Kelapa sawit - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas,” diakses 12 Agustus 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa_sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tanaman ini menyebar luas di negara Afrika, Amerika Equatorial, Asia Tenggara dan Pasifik Selatan. Kelapa sawit diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah belanda pada tahun 1848 saat itu terdapat empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari mamitius dan amsterdam lalu di tanam di kebun raya bogor pada tahun 1911.³²

Berikut beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari tanaman buah kelapa sawit :

a) Minyak goreng

Minyak goreng merupakan satu dari Sembilan bahan pokok yang paling banyak digunakan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Baik dari kalangan rumah tangga, restoran, dan juga industri pengolahan makanan seperti halnya keripik.³³

b) Campuran bahan bakar biodiesel

Diesel merupakan salah satu mesin yang mempunyai keunggulan, terutama untuk jenis kendaraan niaga ataupun pertambangan yang membutuhkan tenaga dalam dengan jumlah yang besar untuk mengangkut hasil kebun dan tambang dan juga pendistribusian antar desa maupun daerah. Campuran bahan bakar biodiesel ini di nilai sangat ramah lingkungan di bandingkan dengan bidesel biasa. Karena, bahan bakar utama dari diesel itu menggunakan minyak kelapa sawit.

c) Sebagai pelumas mesin

Sebagai pelumas mesin biasanya untuk melumasi bagian luar mesin dan juga dapat digunakan untuk bahan campuran oli samping mesin.

d) Bahan pembuatan mentega

³² Juliati Supraniningsih, "Pengembangan Kelapa Sawit Sebagai Biofuel Dan Produksi Minyak Sawit Serta Hambatannya," *MAJALAH ILMIAH WIDYA*, 2012, 11, <https://EJournal.Jurwidyakop3.Com/Index.Php/Majalah-Ilmiah/Article/View/> hlm.58.

³³ "Berita :: GLOBALPLANET.news," diakses 12 Agustus 2022, <http://globalplanet.news/berita/22025/berikut>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mentega merupakan bahan yang sering di manfaatkan untuk berbagai keperluan baik untuk memasak (menumis) sampai dengan membuat kue. Salah satu bahan dasar utama dari pembuatan mentega adalah minyak kelapa sawit.³⁴

e) Bahan pembuatan pomade

Pomade adalah salah satu jenis bahan kosmetik yang sering digunakan untuk tren gaya rambut.

f) Bahan pembuatan lotion dan cream kulit

Selain pomade, banyak macam cream dan juga lotion yang biasa kita gunakan juga terbuat dari bahan utamanya menggunakan minyak kelapa sawit yang di formulasikan menggunakan berbagai macam bahan berupa serum dan juga vitamin untuk kesehatan kulit kita.³⁵

g) Mendinginkan bekas luka bakar

Selain dapat digunakan sebagai bahan baku campuran pomade, cream dan lotion manfaat kepala sawit dapat mendinginkan kulit terbakar.³⁶

7. Teori-Teori Etika

Terdapat 3 bagian teori yaitu :

1) Teori deontologi

Deon berasal dari kata Yunani untuk kewajiban. Etika deontologi menekankan tanggung jawab seseorang untuk berperilaku etis.

2) Etika teologi

Ini adalah etika yang mengevaluasi kebaikan atau keburukan suatu tindakan dalam kaitannya dengan hasil yang diinginkan.

3) Etika utilitarisme

³⁴ “Berita :: GLOBALPLANET.news,” diakses 12 Agustus 2022, <http://www.globalplanet.news/berita/15067/manfaat-praktis-kelapa-sawit-bagi-kehidupanmanusia>

³⁵ “Ini Beragam Manfaat dan Kegunaan Minyak Kelapa Sawit - Beranda,” diakses 12 Agustus 2022, <https://www.bdp.or.id/Untuk-yang-Belum-Tahu-Ini-Beragam-Manfaat-danKegunaan-Minyak-Kelapa-Sawit>.

³⁶ “Berita :: GLOBALPLANET.news.”

Itulah paham atau aliran filsafat moral, menekankan pada konsep kemaslahatan atau kemanfaatan.³⁷

8. Etika Bisnis Islam

a) Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti ethos, dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti, yaitu tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, dan habitat. Etika juga di artikan kebiasaa, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir serta karakter dan kesusilaan. Dalam Islam, etika sering kali disamakan dengan akhlak, yang mempunyai arti secara etimologi adalah budi pekerti, watak dan tabiat.³⁸

Topik etika bisnis adalah salah satu tinjauan penting dalam Islam. Sebuah kode etik atau seperangkat prinsip yang dihayati orang adalah apa artinya menjadi etis. Cabang filosofis etika berkaitan dengan diskusi rasional dan kritis tentang moralitas, norma, dan nilai. Akibatnya, etika dan moralitas sangat berbeda. Etika ialah penjelasan deskripsi kritis tentang terdapat hal baik atau buruk, sedangkan norma adalah kebiasaan, tradisi, dan nilai tentang apa yang baik dan buruk.³⁹

b) Prinsip Berdagang Rasulullah Saw

Perdagangan dan ekonomi menurut Islam berpedoman pada etika dan nilai-nilai agama, yang meliputi nilai-nilai keadilan dan kejujuran :

- 1) Dalam perdagangan Islam, penetapan harga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan, yang merupakan kekuatan pasar. Kesepakatan sukarela antara penawaran dan permintaan ini harus terjadi.⁴⁰

³⁷ ARI JANTO, *ETIKA BISNIS BAGI PELAKU BISNIS : cara cerdas dalam memahami konsep dan faktor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis*, hlm.10.

³⁸ Ika Yunia Fauzia “*Etika Bisnis Islam Era 5.0*” Depok:Rajawali Pers, 2021.

³⁹“Etika Bisnis Perspektif Islam | Jurnal Hukum Islam,” 240, Diakses 13 Agustus 2022, <http://E-Journal.lainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Jhi/Article/View/> hlm.591.

⁴⁰ Fordebi& ADESY, hlm.134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Mudharabah Bentuk organisasi bisnis Mudharabah sangat berguna. Keuntungan utama dari suatu masyarakat meliputi kepentingan bisnis, kekayaan, dan keterampilan. Nabi dan para sahabatnya biasanya mengikuti model kerjasama ini.⁴¹
- 3) Kerjasama dengan modal bersama Pada masa Nabi, model kerjasama sistem ekonomi Islam tidak hanya mencakup perdagangan selain sektor pertanian dan perkebunan.⁴²
- c) Etika Bisnis Rasulullah Saw

Bisnis perlu ditanamkan dengan prinsip-prinsip etika jika ingin berjalan lancar dan menghasilkan kebaikan dalam hidup. Salah satu suri tauladan terbesar dunia adalah Rasulullah SAW. Islam adalah agama yang mengatur segala sesuatu di langit dan di planet ini, termasuk masalah moral.

Islam mengajarkan etika di pasar dan dalam jual beli, selain etika dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, seorang Muslim harus menyadari etika pasar Islam untuk memanfaatkan usaha bisnis sebagai sarana untuk mendapatkan berkah, bukan sebagai sarana untuk membela sesuatu.

Beberapa contoh etika bisnis Islami bagi para pedagang dan pemasar menurut Veithzal Rivai Zainal dan Firdaus Djaelani :

- 1) Memiliki kepribadian spritual (takwa)

Seorang pebisnis harus selalu religius, memiliki pengendalian diri, dan mengevaluasi orientasi bisnisnya dalam hubungannya dengan Allah swt. di hadapan manusia. Meskipun menjalankan pekerjaan adalah sah, latihan semacam itu tidak boleh menjadi penghalang bagi Seseorang yang bertakwa dan mencintai Allah swt. Pelaku bisnis dapat melindungi diri dari perilaku menyimpang dalam bisnis, seperti berbohong atau melakukan penipuan selalu bertakwa.

⁴¹ Fordebi& ADESY, hlm.134.

⁴² Fordebi& ADESY, hlm.134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Berprilaku baik dan simpatik (*shiddiq*)

Agar disukai oleh banyak orang, termasuk konsumen dan pelanggan, dalam berdagang, Islam selalu memerintahkan individu untuk menjaga penampilan yang menyenangkan, bertindak secara wajar, dan menunjukkan kasih sayang.

3) Berperilaku adil

Standar Islam yang terkait dengan kesetaraan berlaku dalam setiap gerakan manusia. Hukum, sosial, politik, dan ekonomi semuanya berperan.⁴³ Pemerataan adalah poin penting dalam moral. Ekonomi dan keadilan saling terkait erat. Karena fakta bahwa keduanya berasal dari sumber yang sama. Dalam setiap situasi, termasuk ketika menjalankan bisnis, Islam selalu mengajarkan orang untuk bertindak adil. Bahkan bisnis yang jujur pun diperlukan. Dalam konteks ekonomi Islam, Salah satu nilai inti Islam adalah sikap adil.

Keadilan juga harus tercermin pada semua pemangku kepentingan (individu dan kelompok) dalam bisnis modern. Keadilan harus dirasakan oleh semua pihak, dan tidak ada yang dirugikan. Islam juga mengatakan bahwa seorang pengusaha tidak boleh mengambil terlalu banyak keuntungan dalam hal menjadi adil.

4) Bersikap melayani dan rendah hati

Salah satu sikap terpenting seorang pedagang adalah sikap melayani. Kitab Ta'lim Mutaalim disebutkan bahwa kerendahan hati adalah salah satu sifat orang yang bertakwa kepada Allah swt. Dengan sikap pelayanan akan timbul sikap yang baik dan rendah hati. Oleh karena itu, Sikap melayani dan rendah hati merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh para wirausahawan.

5) Menepati janji dan tidak curang

⁴³ “Etika Bisnis Perspektif Islam | Jurnal Hukum Islam,” hlm.22

Dalam berbisnis, orang harus selalu menepati janji dan menghindari penipuan.

6) Jujur dan terpercaya

salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang yang terlibat dalam jual beli atau bisnis adalah kejujuran. Seorang pedagang atau pebisnis harus amanah dan jujur.

7) Menetapkan manajerial (pencatatan) yang baik

Secara hukum, pelaku usaha harus memelihara pencatatan yang akurat. Pembukuan keluar masuknya barang, pencatatan transaksi, kelengkapan dan kerapian administrasi, serta pencatatan perjanjian dan perjanjian yang dibuat merupakan contoh peradilan yang baik.

8) Tidak berburuk sangka dan ghibah

Ajaran Rasulullah – untuk menghormati satu sama lain daripada memihak – harus dilakukan dalam lingkungan bisnis. Setiap pelaku bisnis harus bisa menghargai dan tidak menghakimi pelaku bisnis lain secara tidak adil. Kegiatan bisnis niscaya akan mengalami persaingan yang sehat sebagai Hasilnya. Ghibah, di sisi lain, berbicara tentang betapa jeleknya Anda atau orang lain. Karena sangat sedikit orang yang lidahnya kebal terhadap kritik dan ejekan, seharusnya tidak mengherankan bahwa Al-Qur'an menggambarkan ghibah dalam cara yang agak menyentuh.

9) Tidak bersumpah ketika berdagang

Adalah melanggar hukum bagi para pelaku dan pebisnis untuk memberikan jaminan yang berlebihan bahwa klien mereka.

10) Tidak melakukan sogok atau suap (*risywah*)

Orang-orang yang menerima suap untuk tujuan yang tidak patut dikutuk keras oleh Rasulullah. Mereka mengutuk orang-orang yang menerima hadiah mereka selain memberi mereka.

Perdagangan hanyalah salah satu contoh kegiatan ekonomi yang dilarang oleh aturan ini.⁴⁴

d) Larangan - Larangan Berbisnis Dalam Islam

Ada berbagai larangan yang harus dihindari dalam etika bisnis Islam agar tidak merugikan diri sendiri atau orang lain. Menghindari larangan bisnis berikut ini sangat penting :

1. *Gharar* (penipuan)

Gharar adalah jual beli barang yang masih rancu. *Gharar* menurut ilmu fiqih adalah ketidaktahuan akan suatu kasus atau peristiwa yang terjadi dalam suatu transaksi bisnis.⁴⁵ Mengenai larangan *gharar*, sebagaimana tercantum dalam Firman Allah dalam ayat 142 Surat An-Nisa :

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا
إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ
اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا^ط

Artinya: Allah pasti akan menghukum orang-orang munafik yang menipu-Nya[364]. Selain itu, ketika mereka berdiri untuk shalat, mereka tetap bisu. Yang mereka maksud adalah riya[365] (melalui shalat di muka umum). Selain menyebut Allah secara singkat.⁴⁶

2. Riba

Tukar menukar berarti riba di karenakan keuntungan yang di dapat dari perdagangan barang.⁴⁷ Riba juga terkait dengan jaminan harga barang, dengan asumsi bahwa

⁴⁴ Rivai dkk, *Islamic Marketing Manajemen* (jakarta2017, t.t.), hlm.17–25.

⁴⁵ Hosen Nadrattuzaman, “Analisis Bentuk *Gharar* dalam Transaksi Ekonomi,” *Jurnal Al-Iqtishad* 1, no. 1 (2009): hlm.54.

⁴⁶ Al-Qur’an dan terjemahnya, hlm.10

⁴⁷ Hamzah Ya’qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam: Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi* (Diponegoro, 1984), hlm.177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

jaminan produk yang diserahkan terlalu besar, dealer tidak dapat membayarnya. Akibatnya, untuk menetapkan harga, baik penjual maupun pembeli harus mencapai kesepakatan yang dilakukan secara bersama.⁴⁸ Sebagaimana yang dijelaskan dalam alquran pada surah Al- Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: Jika kamu orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut.*⁴⁹

3. Ikhtikar

Ikhtikar merupakan amalan mengumpulkan barang-barang yang dapat dimakan dan disimpan hingga sulit ditemukan. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama ikhtikar adalah memperoleh sesuatu dan menahannya untuk dijual kembali di harga tinggi. Ini disebut sebagai monopoli dalam ekonomi kontemporer, menunjukkan bahwa sistem monopoli adalah anggota dari kelompok kapitalis.⁵⁰

4. Perjudian (*maisir*)

Orang-orang tertarik pada perjudian untuk kemungkinan mendapatkan uang meskipun itu melanggar hukum. Perjudian sekarang lebih dari sekadar penyimpangan sendiri, dan tidak ada hubungannya dengan aspek muamalah lainnya. Namun, perjudian ini sebenarnya dipraktikkan dalam sejumlah kegiatan bisnis, termasuk

⁴⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam*, hlm.31.

⁴⁹ Al-Qur'an dan terjemahnya, hlm.47

⁵⁰ Moch Bukhori Muslim, "Ikhtikar Dan Dampaknya Terhadap Dunia Ekonomi," Jurnal Studi Al-Qur'an 6, No. 1 (1 Januari 2010): hlm.3.

bentuk jual beli lainnya. Oleh karena itu, perjudian juga dilarang dalam Al-Qur'an, sebagaimana dinyatakan dalam ayat 90 Surat Al-Maidah :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang menerima, Sesungguhnya (meminum) minuman keras, bertaruh, (mengorbankan) simbol, menggambar takdir dengan panah[434], diingat untuk kegiatan setan. Oleh karena itu, hindari tindakan tersebut untuk memastikan nasib baik.

5. Al-gabn dan taddish

Gabn adalah harga yang sebenarnya ditetapkan secara signifikan lebih rendah atau lebih tinggi dari rata-rata. Sedangkan taddish adalah jenis penipuan di mana kekurangan suatu barang disamarkan, tindakan penjual dapat merugikan orang lain.⁵¹

6. Mengurangi timbangan atau takaran

Terkadang, praktik bisnis yang umum mencakup manipulasi timbangan, pengukuran, dan pengukuran. Biasanya, perilaku semacam ini digunakan untuk keuntungan diri sendiri tanpa memperhitungkan persyaratan orang lain. Seorang Muslim harus selalu mengatakan yang sebenarnya dalam segala keadaan. Dosis dan skala yang dikurangi adalah contoh penipuan dalam suatu transaksi jual beli. Karena tidak jarang menemukan keadilan yang sebenarnya dapat dicapai, setiap muslim harus selalu

⁵¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam*, hlm.3.

berlaku adil dan jujur.⁵² Selain itu, sesuai dengan Ayat 35 Surah Al-Isra menjelaskan mekanisme penimbangan yang efektif, pelaku usaha dan pembeli harus adil dalam menimbang, yang harus sesuai dan tidak boleh mengurangi atau melebih-lebihkan.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: Selesaikanlah juga takaran itu ketika kamu mengambilnya dan menimbangnyanya dengan benar. Itu lebih baik karena itu lebih penting bagimu.*⁵³

e) Fungsi Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam selalu memenuhi fungsi yang unik, yang dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) Tujuan dari etika bisnis adalah menemukan cara untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan bisnis.
- 2) Etika bisnis harus selalu bekerja untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan muamalah, khususnya praktik jual beli yang sesuai dengan syariat. Melalui penerapan nilai-nilai dasar moralitas dan spiritualitas, yang kemudian melebur menjadi suatu bentuk yang dikenal dengan bisnis etika, untuk memberikan pengetahuan tentang sudut pandang baru tentang bisnis.
- 3) Etika bisnis Islami juga dapat menjadi solusi atas persoalan bisnis kontemporer yang jauh dari prinsip-prinsip etika. Dalam artian berbisnis secara etis sesuai dan sesuai dengan Sunnah dan Al-Qur'an.⁵⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵² Linda Khoirun Nisak, Dkk *Analisis Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Oleh Pedagang Ditinjau Dari Fiqh Riba* (Studi Kasus Di Pasar Bandar Kediri) hlm.108

⁵³ Al-Qur'an dan terjemahnya, hlm.285

⁵⁴ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam," t.t.,hlm. 66.

f) Aksioma Dasar Etika Bisnis Islam

Dari perspektif etika Islam (akhlak), manusia pada hakekatnya berkewajiban untuk berbuat baik kepada dirinya sendiri, sesamanya, lingkungan alam, dan Tuhan yang menciptakan segala sesuatu. Oleh karena itu, manusia telah diberikan kebebasan (free will), dan ia harus memperhatikan keesaan Tuhan (tawhid), prinsip keseimbangan (tawazun = keseimbangan), dan keadilan (qist) dalam melaksanakan semua amalan yang bermanfaat tersebut. Konsep kesatuan (tauhid), keseimbangan (equilibrium), kehendak bebas (free will), dan tanggung jawab (responsibility) adalah lima aksioma dasar etika bisnis Islam.⁵⁵

1) Kesatuan (*tauhid/unity*)

Gagasan di balik desain ini adalah bahwa keyakinan mutlak akan keesaan Tuhan—atau keesaan—harus menjadi landasan bagi etika Islam. Dimensi vertikal Islam adalah tauhid, yang menyatakan bahwa Allah, sebagai satu-satunya Tuhan, memberlakukan batasan-batasan tertentu pada manusia. perilaku dalam perannya sebagai khalifah untuk memberi manfaat bagi satu orang dengan tetap menghormati hak orang lain.

2) Keseimbangan (keadilan/*equilibrium*)

kesadaran bahwa tidak ada pihak yang merasa dirugikan dalam situasi ini, yang juga dikenal sebagai kondisi konsensual (antaradhin), disebut sebagai prinsip keseimbangan. Dalam konteks perbendaharaan bisnis, perilaku keseimbangan dan keadilan dalam bisnis dijelaskan secara eksplisit. untuk membantu Pengusaha Muslim menguasai dosis ketika menggunakan timbangan yang tepat untuk menimbang dan mengukur produk mereka karena hal itu etis dan menghasilkan hasil yang positif.

⁵⁵ Juliyani, hlm.65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Kehendak bebas (*ikhtiar/free will*)

Islam menyatakan bahwa orang bebas melakukan apa pun yang mereka inginkan dengan sumber daya yang mereka miliki untuk memastikan kesejahteraan mereka, tetapi nilai-nilai Islam memberlakukan pembatasan pada kebebasan mereka.

4) Pertanggung jawaban (*responsibility*)

Gagasan tanggung jawab sangat dijunjung tinggi dalam Islam, namun bukan berarti kebebasan bagi setiap individu diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengupayakan disposisi yang bertanggung jawab. Manusia harus mau bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya, bukan hanya di depan mata. orang lain tetapi juga nanti di hadapan Tuhan.

5) Ihsan Ihsan (*benevolence*)

Ini berarti melakukan perbuatan baik yang dapat membantu orang lain tanpa memiliki kewajiban apa pun yang membutuhkan perbuatan ini, atau ibadah, dan bertindak dengan cara yang baik seolah-olah Anda melihat Allah. Jika tidak mampu, yakinlah bahwa Allah melihat apa yang kita lakukan. Ahmad menekankan beberapa tindakan yang dapat mendukung penerapan aksioma Ihsan dalam bisnis dalam pekerjaan bisnis, yaitu :

- a) Kemurahan hati (*leniency*)
- b) Motif pelayanan (*service motive*)
- c) Kesadaran akan adanya Allah dan aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas.⁵⁶

B. Studi Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan bahan penelitian diantaranya :

⁵⁶ Juliyani, hlm.66–70.

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Penerbit	Judul penelitian	Analisa	Kesimpulan	Persamaan Dan Perbedaan
1	Yuliani Saputri (2021)	Praktik Penimbangan Sepihak Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara)	Penelitian Kualitatif	Tinjauan etika bisnis Islam menyatakan bahwa penimbangan sepihak dilarang karena, ketika melakukan transaksi jual beli, Anda harus selalu berpegang pada dasar-dasar dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yang meliputi kebenaran, tanggung jawab, keseimbangan, dan kehendak bebas. Namun	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

				<p>praktik jual beli yang terjadi di Desa Bukit Makmur tidak mengikuti etika bisnis yang ada karena hanya satu pihak yang menyaksikan proses penimbangan, sehingga sangat mungkin terjadi kecurangan dalam prosesnya.</p> <p>Kata Kunci: Etika Bisnis Islami, Penimbangan , dan Jual Beli.⁵⁷</p>	
2	M. Abdullah Hikam (2016)	Praktek Penimbangan Sawit di Desa Air Hitam	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penimbangan sawit di desa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

⁵⁷ Yuliani Saputri "Praktik Penimbangan Sepihak Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara), Jurnal 2021, IAIN Bengkulu." hlm.23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dalam pandangan Etika Bisnis Islam		Desa Air Hitam dilakukan menggunakan timbangan gantung dan dalam pelaksanaannya mulai dari penimbangan yang terjadi antara petani dan toke dimana kecurangan yang dilakukan adalah pengurangan timbangan kemudian kecurangan yang terjadi pada penimbangan yang dilakukan oleh toke ke pabrik adalah sebelum dilakukan penimbangan toke menambahkan	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.
--	--	--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				pasir lalu menyiram sawit agar pasir masuk ke dalam tandan sawit sebelum dijual dengan tujuan untuk menambah berat timbangan buah sawit. ⁵⁸	
3.	Dapit Alipah (2017)	Jual Beli Sawit di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	Penelitian Kualitatif	Hasil temuan menunjukkan bahwa jual beli kelapa sawit di Desa Bandu Agung belum berjalan sesuai rencana, dan masih terdapat kecurangan-kecurangan yang dilakukan selama proses, seperti menyiram	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu

⁵⁸ M. Abdullah Hikam "Praktek Penimbangan Sawit di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dalam pandangan Etika Bisnis Islam, Jurnal 2016, IAIN Bengkulu" hlm.20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				kelapa sawit sebelum dijual dan mengurangi timbangan untuk menambah berat sisik buah sawit. Akibat ketidakjujuran, kurang tanggung jawab, dan tidak seimbang, jual beli sawit di desa Bandu Agung belum ditinjau sesuai dengan pedoman etika bisnis Islam sehingga merugikan pihak lain, sebagaimana yang dilarang oleh Al-Qur'an dan hadits. ⁵⁹	adalah pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.
--	--	--	--	---	--

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jember

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B E R I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁵⁹ Dapit Alipah "Jual Beli Sawit di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, Jurnal 2017, IAIN Bengkulu."hlm.21.

4	Anggi Sadewo (2019)	Mekanisme Timbangan Dalam Jual Beli Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar)	Penelitian Kualitatif	Menurut temuan penelitian ini, petani mengalami rasa tidak untung akibat mekanisme penimbangan yang dilakukan pembeli (toke), karena pembeli (toke) seringkali bertentangan kejujuran, sesuai dengan etika bisnis Islam. ⁶⁰	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.
5	Rahmad Basuki (2016)	Praktik Jual Beli Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis	Penelitian Kualitatif	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Praktik jual	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

⁶⁰ Anggi Sadewo “Mekanisme Timbangan Dalam Jual Beli Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar), Jurnal 2019, Universitas Islam Riau” hlm.22.

	Islam (Studi Di Desa Kungkai Baru, Kec. Air Periukan)		<p>beli sawit di Desa Kungkai Baru hampir sama dengan jual beli lainnya hanya caranya saja yang berbeda.</p> <p>(2) Praktik jual beli sawit yang dilakukan masih belum sesuai dengan etika bisnis Islam. Dikarenakan masih ada prinsip-prinsip dari etika bisnis Islam yang dilanggar yaitu adanya ketidakadilan dalam penetapan harga beli sawit. Kata Kunci: Jual</p>	<p>sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.</p>
--	---	--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				Beli, Etika Bisnis Islam ⁶¹	
--	--	--	--	---	--

Sumber : Penelitian terdahulu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah keduanya menggunakan eksplorasi subjektif (subjek penelitian), sedangkan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah pada subjek eksplorasi/penelitian dan wilayah eksplorasi/penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

⁶¹ Rahmad Basuki "Praktik Jual Beli Sawit dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Kungkai Baru, Kec. Air Periukan), Jurnal 2016, IAIN Bengkulu" hlm.20.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian hukum empiris untuk mendapatkan data bagaimana perilaku bisnis toke kelapa sawit dalam sudut pandang etika bisnis Islam Desa Bukit Indah, Kawasan Muara Papalik, Tanjung Jabung Barat.

B. Metode Penelitian

Penulisan penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Pemeriksaan subyektif ialah menyelidiki terhadap jalannya siklus penalaran induktif yang dihubungkan dengan unsur-unsur hubungan antara kekhasan yang diperhatikan, dan secara konsisten menggunakan penalaran logis. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memajukan gagasan tentang peka terhadap masalah yang dihadapi, memberikan penjelasan atas realitas yang dihubungkan dengan grounded theory, dan memperoleh pemahaman tentang satu atau lebih fenomena yang dihadapi.

Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan data dan referensi baik berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan daerah tersebut.⁶²

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tentang Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian kualitatif atau kuantitatif terdapat juga data primer, dan bisa juga disebut sebagai data mentah tergantung dari mana asalnya. Data primer berasal dari sumber utama, disebut juga sumber asli. Terkait sulitnya menentukan bagaimana minyak sawit mempengaruhi harga jual. Toke dan masyarakat Desa Bukit Indah, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, adalah beberapa dari orang-orang yang diwawancarai untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, vol. Volume 28 (Bandung: Alfabeta, 2014).

Data berasal dari hasil pengolahan pihak kedua atau penelitian lapangan disebut sebagai data sekunder. Data sekunder penelitian ini berasal dari data yang berkaitan dengan penelitian ini, buku, dan jurnal penelitian sebelumnya. Data sekunder ini berkaitan dengan sejarah dan geografi. Desa Bukit Indah yang terletak di Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berikut data yang diperoleh di Desa Bukit Indah: Petani, toke, dan kepala desa.

D. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan berbagai data, teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis teknik mana yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data dalam konteks pembahasan. Metode ini menjelaskan bagaimana toke minyak sawit bertindak dari perspektif etika bisnis Islam.⁶³

Penulis kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami, dan pada akhirnya, mereka menarik kesimpulan dari ringkasan data.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data pada tahap ini berarti merangkum, memilih siapa yang memutuskan, menelaah tema dan model.

b. *Data Display* (penyajian Data)

Pada tahap ini penulis mensinkronkan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam artian penulis mengorganisir data kemudian menghubungkan data-data tersebut secara terstruktur sesuai dengan tujuan peneliti.

c. Verifikasi Informasi

Pada tahap ini penulis mulai melakukan analisis permasalahan dengan melakukan penafsiran terhadap data yang telah diorganisir, sehingga dari tahap ini peneliti akan memperoleh jawaban dari apa yang terdapat rumusan masalah

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2017), hlm.244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penulis kemudian mengatur data ke dalam kelompok-kelompok untuk memudahkan pemahaman, dan pada akhirnya, mereka menarik kesimpulan dari ringkasan data.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menjawab perincian masalah penelitian. Untuk sebagian besar, metode pengumpulan informasi dapat menggunakan strategi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung terhadap operasional perusahaan. Menurut metodologis, observasi bisa mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam hal motivasi, kepercayaan diri, perhatian, dan kebiasaan melihat peristiwa-peristiwa seperti yang terlihat pada objek penelitian. Menggunakan alat pengumpulan data langsung. Artinya melihat langsung cara kerja token sawit di Desa Bukit Indah, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah mengumpulkan pertanyaan bebas dan terstruktur untuk data, dan tidak terstruktur, dengan tujuan untuk memperoleh informasi rinci tentang topik penelitian.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara yang lebih mendalam. Observasi dan wawancara dapat dilakukan secara bersamaan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dari data observasi. Oleh karena itu, tidak ada inkonsistensi data antara apa yang diamati dan apa yang dikatakan informan. Untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik, pewawancara dan

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta, 2016), hlm.



orang yang diwawancarai berkomunikasi secara luas dan mendalam.⁶⁵

3. Dokumentasi

Dokumen adalah pesan yang dimaksudkan untuk mengambil data langsung dari halaman pencarian. Berisi informasi. Menemukan data tentang sesuatu atau variabel dalam buku dan catatan adalah bagaimana dokumentasi dilakukan. Dokumentasi akan digunakan sebagai pelengkap pengamatan atau wawancara penulis dalam penelitian ini untuk meningkatkan kredibilitas.⁶⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁵Metopen Kual, *Kuanti dan Campuran Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung PT. Raflika Aditama, 2014) HLM.136.

⁶⁶Donal R cooper, *Metode Penelitian Bisnis* (jakarta, t.t.), 289.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Bukit Indah

Desa Bukit Indah adalah desa Induk sebelum pemekaran pada tahun 2013 di Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdirinya Desa Bukit Indah selain berawal dari komunitas suku Jawa, Melayu dan Batak dalam di kawasan trans perkebunan kelapa sawit.

2. Demografi

Secara geografis desa Bukit Indah berada pada ketinggian 5-10 dpl yang terletak dibagian barat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur dengan : Desa Kemang Manis
- Sebelah Utara dengan : Desa Sungai Muluk
- Sebelah Selatan dengan : Kebun Masyarakat / WKS
- Sebelah Barat dengan : Desa Intan Jaya

3. Peruntukan Lahan

Tabel 4.1
Peruntukan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Kebun karet	0
2	Kebun sawit	600
3	Palawija	0
4	Sarana Prasarana umum	10
5	Pemukiman penduduk	170
6	Lahan Peternakan	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Rawa	0,25
8	Lahan Tidur	0
9	Kolam ikan	0
10	Lahan usaha / jasa	0
11	Jalan	0
12	Tempat ibadah	1
13	Tempat pendidikan	2
14	Lahan kosong	59
15	pemukaman	1

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

4. Status Kepemilikan Lahan

Tabel 4.2

Status Kepemilikan Lahan

No	Status Kepemilikan	Luas (Ha)
1	Milik masyarakat	600
2	Milik adat / desa	39,75
3	Milik Negara	7
4	Milik swasta	0
TOTAL		646.75

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

5. Kependudukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki - laki	Perempuan	Total
572 jiwa	607 jiwa	1.179 jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

6. Pendidikan

Tabel 4.4

Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	190
2	Tamat SMP	186
3	Tamat SMA	167
4	Tamat Sarjana	33
5	Pelajar SD	124
6	Pelajar SMP	53
7	Pelajar SMA	37
8	Mahasiswa	39

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

7. Keadaan Ekonomi

Tabel 4.5

Keadaan Ekonomi

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani karet	1

2	Petani sawit	339
3	Pedagang	23
4	Ternak	118
5	Karyawan swasta	68
6	Wirausaha	11
7	Tukang perabot	7
8	PNS/TNI/Polri	31
9	Sopir	15
10	Bengkel	2
11	Tidak/belum kerja	564

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

8. Visi Misi

a. Visi

Berdasarkan kondisi Desa Bukit Indah dan Tantangan yang akan di hadapi serta dengan memperhitungkan modal dasar yang di miliki oleh Desa maka Visi Pembangunan Desa Bukit Indah Tahun 2019-2025 adalah :

**“ MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI SEGALA
BIDANG UNTUK MENGANGKAT DAN MEWUJUDKAN
DESA BUKIT INDAH AMAN ADIL DAN MAKMUR “**

b. Misi

Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka formulasi misi yang digagaskan adalah :

1. Membangun kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan nilai agama, social budaya dan kearifan local.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada potensi asli desa.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana social dasar dan ekonomi masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui pemerintah yang efektif dan efisien.
5. Mengedepankan kebersamaan dengan cara menumbuhkan toleransi dan saling hormat menghormati demi terwujudnya persatuan dan kesatuan.
6. Melaksanakan pembangunan secara seimbang, bertahap dan merata sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
7. Mengembangkan sector pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan serta industry rumah tangga yang berwawasan ekonomi kerakyatan.
8. Meningkatkan pendidikan dibidang agama untuk mewujudkan masyarakat yang taqwa dan berakhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

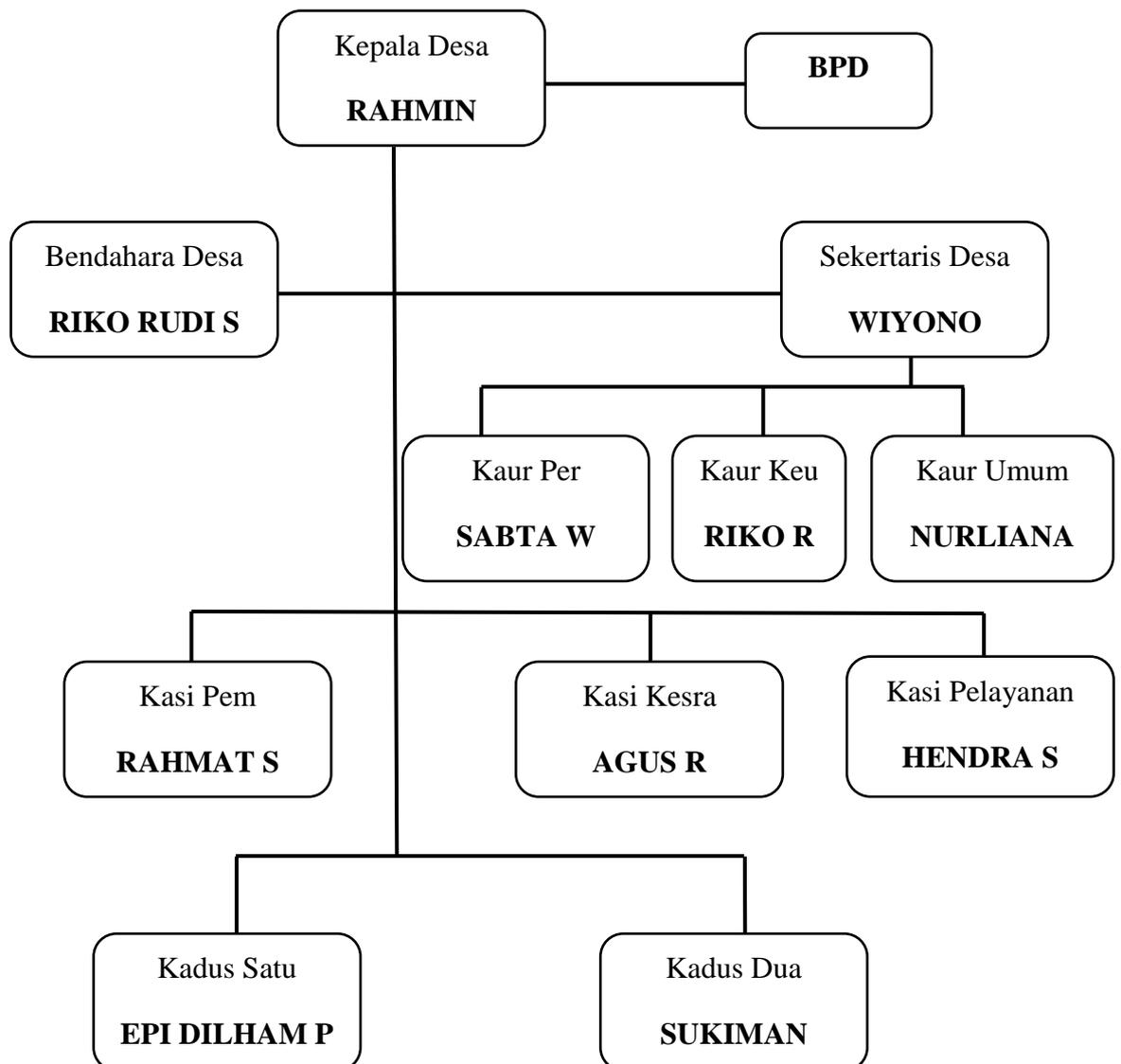


9. Struktur Organisasi

Desa Bukit Indah menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya sebagai berikut :

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
DESA BUKIT INDAH KECAMATAN MUARA PAPALIK
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber Data : Kantor Desa Bukit Indah

B. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu akan dimulai dari awal yaitu yang pertama observasi awal untuk mendapatkan informasi sementara mengenai objek yang diteliti, kemudian menentukan subjek untuk dijadikan informan, kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk mengetahui lebih detail mengenai data-data yang didapatkan sehingga data tersebut nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Praktek jual beli yang ada di desa Bukit Indah ini yaitu antara petani dan toke, yang mana mayoritas petani yang ada di desa ini menjual hasil kebunnya kepada toke, meskipun ada juga yang menjual hasil panennya dipabrik atau ram.

Berdasarkan observasi, peneliti melihat adanya fenomena yang terjadi dilapangan yaitu ; perilaku toke kelapa sawit yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam. Peneliti melihat adanya tindak kecurangan yang mengakibatkan kerugian yang dirasa sebelah pihak. Banyak kecurangan yang dilakukan beberapa toke seperti halnya Sebagian toke melakukan kecurangan dalam penetapan harga , mekanisme timbangan yang tidak transparan, pelayanan yang kurang baik sehingga menimbulkan terjadinya kerugian yang dirasa satu pihak yang melakukan transaksi dengan toke tersebut muncul rasa ketidakpercayaan.

Adapun wawancara dengan Bapak Lumadi selaku Toke Kelapa Sawit menjelaskan *bahwa terkait perihal jual beli yang dilaksanakan dalam setiap hari ini memang benar dalam prakteknya tidak menggunakan ijab dan qabul, tetapi petani langsung menyerahkan hasil kebunnya kepada toke dan toke membeli dengan harga yang ditentukanya, kemudian penjual menerima hasil penjualanya ketika sudah ada uangnya, tetapi jika belum si pembeli diharap untuk menunggu 1- 2 hari . Hal ini dirasa sah-sah saja dalam bertransaksi dikarnakan hal yang seperti ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar. Dan untuk akad dalam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*transaksi jual beli ini yang dilakukan antara petani dan toke dilakukan dengan sitem kekeluargaan yakni dengan saling percaya saja.*⁶⁷

Wawancara dengan Bapak Syafrizal selaku petani, penulis bertanya apakah dalam pelayanan terdapat perlakuan yang kurang memuaskan?

Menurut Bapak Syafrizal selaku petani atau penjual kelapa sawit, *hal ini dirasa sedikit tidak puas dengan pelayanan yang ada karena seharusnya uang yang didapat dari hasil penjualan bisa dipergunakan untuk kebutuhan pokok justru tertunda dengan adanya penginapan uang. Dan sistem penimbangan yang dirasa tidak memberikan kepuasan terdapat petani dikarnakan setiap satu kwuintal dilebihkan satu janjang buah sawit sebagai pengganti timbangan supaya transaksi jual beli kelapa sawit antara petani dan toke tidak terjadi unsur yang merugikan satu sama lain maka diharapkan untuk masyarakat dapat merubah praktek jual beli yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam.tetapi masalah ini cukup susah untuk merubahnya dikarnkan pengetahuan masyarakat yang minim mengenai bagaimana praktek jual beli yang benar sesuai etika bisnis Islam, sehingga praktek jual beli yang seperti ini masih berlangsung hingga pada hari ini.*⁶⁸

Wawancara dengan Bapak Rahmad selaku petani, penulis bertanya apakah dalam penetapan harga antara petani yang memiliki hutang dan petani yang tidak memiliki hutang terdapat perbedaan penetapan harga ?

Menurut Bapak Rahmad selaku petani yang menjual hasil kebunnya kepada toke mengaku *bahwa dalam melakukan penjualan baik antara petani yang memiliki hutang dan tidak terdapat perbedaan dalam penetapan harga, inilah yang membuat petani merasa tidak ada keadilan , dan dalam melakukan penjualan hasil kebun terjadi unsur keterpaksaan*

⁶⁷ Wawancara Dengan Bapak Lumadi selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁶⁸ Wawancara Dengan Bapak Syafrizal selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebab pihak petani ini memiliki hutang jadi harus menjual hasil panennya kepada pihak toke yang meminjamkan uangnya, sehingga petani tidak memiliki kebebasan untuk memilih kepada siapa ia akan menjual hasil panennya, jadi mau tidak mau harus mengikuti ketentuan dari toke yang meminjamkan uang.⁶⁹

Menurut Bapak Sarno selaku petani mengatakan bahwa perilaku toke terhadap jual beli kelapa sawit ini sedikit berbeda dengan praktek jual beli pada umumnya, karna meskipun jual beli yang dilakukan ini masih terbilang satu desa namun dalam menetapkan harga pihak toke memiliki perbedaan yang masing-masing bervariasi. Meskipun perbedaan tersebut tidak begitu jauh namun hal tersebut menjadi salah satu daya tarik para petani untuk menjual hasil kebunnya pada siapa.⁷⁰

Wawancara dengan Bapak Maryono selaku toke kelapa sawit, penulis bertanya apakah dalam mekanisme penjualan menggunakan akad ?

Menurut Bapak Maryono selaku Toke kelapa sawit mengatakan terkait mekanisme penjualan yang terjadi di desa Bukit Indah ini harus ada kesepakatan bersama antara pembeli dengan penjual, seperti penetapan harga dan mekanisme dalam penimbangan kelapa sawit, sehingga dengan adanya kesepakatan ini dari kedua belah pihak dapat meminimalisir adanya kecurangan. Namun dalam praktek di desa kita ini mayoritas pihak toke saya melihat sepertinya belum ada yang menggunakan akad ijab dan qobul sebagaimana semestinya, terus terang sayapun juga tidak menggunakan akad jual beli sebagaimana semestinya, karna mengingat masyarakat sekitar ini suka yang simpel-simpel.⁷¹

Menurut Bapak Tamin selaku penjual hasil kebun mengatakan hal yang disampaikan Bapak Maryono berbeda dengan yang terjadi dilapangan, yang mana dalam transaksi jual beli ini pihak toke dalam

⁶⁹ Wawancara Dengan Bapak Rahmad selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷⁰ Wawancara Dengan Bapak Sarno selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Maryono selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penentuan harga tergantung jenis buah, jika buah yang dihasilkan tergolong jenis super maka harga yang diberikan pun lebih mahal dari harga buah yang tingkat kematangannya berlebih.⁷²

Wawancara dengan Bapak Sarmo selaku toke kelapa sawit, penulis bertanya bagaimana cara bapak sebagai toke menentukan harga beli dan pemotongan harga kepada petani ?

Menurut Bapak Sarmo selaku toke kelapa sawit menjelaskan bahwa dalam penentuan harga saya berpacu pada harga yang ada dipabrik/ram. Biasanya supir saya menginformasikan perihal harga terbaru kepada saya setelah sepulang bongkar, kemudian saya memberi tahu para petani sesuai dengan yang diinformasikan supir saya. Biasanya saya menentukan harga dengan petani dengan cara harga pabrik dikurangi dengan biaya operasional, seperti gaji supir dan pemuat, biaya timbang, biaya antri, ongkos mobil dan biaya-biaya lainnya. Jika untuk sistem pembayaran yang berlaku di lapak saya biasanya pada hari yang sama saat setelah penimbangan uangnya langsung saya berikan kepada petani, kecuali jika dia memiliki hutang piutang dengan saya maka hasil tersebut tidak sepenuhnya diberikan namun terdapat pemotongan guna untuk membayar cicilan hutang.⁷³

Menurut Bapak Nur Kholis selaku petani penjual kelapa sawit mengaku untuk perihal penetapan harga dirasa semua toke melakukan dengan cara yang sama yang mana harga pabrik dikurangi dengan biaya keseluruhan operasionalnya, baru dapat disimpulkan harga beli dari toke. Tetapi untuk selisih harga ini hampir beda dari toke satu dengan toke lainnya, yang mana dari setiap toke dalam penetapan harga selisih 200 sampai dengan 300 perak per/Kg nya. Dan harganya pun tergolong bervariasi. Dengan adanya perbedaan harga inilah yang menjadi daya tarik petani itu sendiri untuk dapat memilih dengan siapa ia akan menjual

⁷² Wawancara Dengan Bapak Tamin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷³ Wawancara Dengan Bapak. Sarmo selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hasil kebunya ini. Tetapi hal ini dilakukan bagi petani yang tidak bersangkutan hutang. Jika ia memiliki hutang maka ia tetap menjual hasil kebunya pada toke yang meminjamkan uang.⁷⁴

Wawancara dengan Bapak Paryono selaku toke kelapa sawit, penulis bertanya apakah dalam bisnis ini cukup menguntungkan dan layak untuk di geluti dalam waktu lama?

Sedangkan menurut Bapak Paryono selaku Toke kelapa sawit namanya kita berbisnis apalagi bentuknya jual beli yang membutuhkan modal banyak pastinya ada untung rugi, yang mana kita selaku pengelola harus pintar-pintar memutar modal agar dapat berjalan dengan baik. Namun sejauh ini saya melakukan bisnis ini sepertinya lebih banyak untung daripada rugi, sebab dari hasil ini alhamdulillah sudah menghasilkan banyak aset. Kalo menurut saya, yang saya rasakan menjadi toke, bisnis ini termasuk bisnis yang dapat bertahan dalam kurun waktu jangka panjang. Karena sepertinya sudah banyak sekali para toke yang berhasil dalam menjalankan bisnisnya bisa dilihat dari pendapatannya saja sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup. Terkait penetapan harga, mekanisme timbangan saya kurang lebih sama halnya dengan toke-toke yang ada di desa ini. Dan untuk petani yang menjual hasil kebunya dengan saya sebagian besar tergolong masuk kategori berhutang. dan untuk pentapan harga terhadap si petani yang berhutang saya tidak melakukan pembedaan harga tetap saya samakan, dan sistem angsurannya dilakukan setelah masa panen berlangsung.⁷⁵

Menurut Bapak Toni selaku petani menjelaskan bahwa proses jual beli ini dilakukan setiap hari, dan jual beli ini tidak menggunakan akad ijab qobul karna biasanya petani langsung membawa hasil panenanya kepihak toke dan langsung dilakukan penimbangan dan pembayaran dilakukan secara langsung tetapi dalam catatan ketika toke ada uang,

⁷⁴Wawancara Dengan Bapak Nur Kholis selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷⁵Wawancara Dengan Bapak Paryono selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jika belum ada maka pembayaran dilakukan latau 2 hari yang akan datang.

Jika menurut Bapak Junaidi, penetapan harga yang diberikan oleh toke belum memenuhi keadilan, mengapa demikian karna sesama toke memiliki tingkat penetapan harga yang berbeda padahal mereka masih terbilang satu daerah.dan sistem pembayaran kebanyakan diberikan tidak pada hari yang sama saat kita menjual hasil kebun kelapa sawit.⁷⁶

Menurut Bapak Riwanto selaku petani yang menjual hasil kebun kepada toke mengaku bahwa terjadi pemotongan pada setiap kali menjual tandan buah segar (TBS). Besaran yang dikenakan dalam pemotongan tersebut kira-kira seberat 10 kg pada setiap perkwintal. Namun dalam pemotongan 10 kg ini pihak toke tidak menimbang terlebih dahulu sawit tersebut melainkan dengan metode tembak seketika atau menakar dengan asumsi tanpa timbangan. Nah hal ini yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi penjual karna merasa dirugikan.⁷⁷

Menurut Bapak Edi selaku petani mengatakan bahwa dalam penetapan harga ada beberapa toke yang belum memenuhi prinsip keadilan yang mana harga yang diberikan kepada petani yang memiliki hutang dan yang tidak memiliki hutang berbeda. Ini menjadikan petani merasa dirugikan karna pada terlihat pilih kasih padahal sama-sama petani yang menjual hasil kebun.⁷⁸

Menurut Bapak Dasal selaku petani dalam sistem pembayaran sebenarnya sudah sesuai dengan harga beli dan berat buah yang ditimbang, tetapi terkadang terjadi penginapan uang atau dihutang dahulu. Namun pihak toke sudah menerapkan pembukuan supaya memudahkan.⁷⁹

⁷⁶ Wawancara Dengan Bapak Toni selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷⁷ Wawancara Dengan Bapak Riwanto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷⁸ Wawancara Dengan Bapak Edi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁷⁹ Wawancara Dengan Bapak Dasal selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Bapak Sigit selaku petani peneliti bertanya apakah mengenai pembelian buah kelapa sawit harga yang ditetapkan berbeda-beda ?

Menurut Bapak Sigit terkait *penetapan harga yang diberikan oleh toke kepada petani sudah pasti berbeda-beda karna seperti yang kita tahu meskipun para toke masih terbilang satu daerah tetapi tidak mesti mereka memiliki jumlah pengeluaran yang sama.*⁸⁰

Wawancara dengan Bapak Riko peneliti bertanya mengenai bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan pihak toke kepada petani ?

*Mengenai sistem pembayaran yang dilakukan oleh kebanyakan toke sistem pembayaran yang dilakukan toke seperti toke pada umumnya ketika ada uang maka hari itu juga di berikan uangnya, tetapi jika uang yang dihasilkan dari penjualan kelapa sawit itu belum ada maka petani terpaksa menghutang dulu dan meminta kepada para petani yang menjual hasil kebunnya untuk menunggu hasil penjualan si toke kurang lebih 1 sampai dengan 2 hari.*⁸¹

Wawancara dengan Bapak Riyanto selaku petani yang menjual hasil kebun kepada toke peneliti bertanya bagaimana pelayanan yang di berikan pihak toke kepada petani apakah sudah masuk kategori pelayanan yang bagus?

Menurut bapak Riyanto untuk perihal pelayanan dari pihak toke *menurut saya sudah bagus karna dalam melayani sudah ramah, murah senyum. Tetapi jika untuk melayani penimbangan disini terkadang saya belum merasa mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak toke, karena seperti yang dikeluhkan para petani jika perihal penimbangan memang sedikit sensitif karena hal ini menimbulkan perdebatan yang tidak ada ujungnya yang mana tetap saja pihak toke yang menang dan benar.*

Desember 2022

⁸⁰ Wawancara Dengan Bapak Sigit selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25

Desember 2022

⁸¹ Wawancara Dengan Bapak Riko selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25

Desember 2022



*Apalagi posisi kita sebagai petani hanya mampu menerima dengan lapang dada daripada hasil kebun kita tidak ada yang membeli dan busuk justru ini malah jadi rugi besar.*⁸²

Wawancara dengan Bapak Widodo selaku petani yang menjual hasil kebunnya kepada toke peneliti bertanya bagaimana pandangan bapak terhadap kehadiran toke yang ada di desa Bukit Indah ini ?

*Menurut saya kehadiran toke di desa ini sangat membantu para petani yang ingin menjual hasil kebunnya. Karena menimbang jarak yang harus ditempuh untuk menjual ke pabrik cukup jauh juga menghabiskan banyak biaya, jadi kehadiran toke ini cukup membantu proses jual beli. Dan mengenai bagaimana perilaku yang dilakukan toke tersebut sudah sesuai dengan etika bisnis meskipun masih ada juga perilaku toke yang tidak mencerminkan pengusaha muslim yang sesuai syariat islam.*⁸³

Wawancara dengan Bapak Iwan selaku petani kelapa sawit yang menjual hasil kebunnya kepada toke peneliti bertanya bagaimana sistem pembayaran, mekanisme penimbangan dan pelayanan yang diberikan kepada para petani yang menjual hasil kebunnya ?

Menurut saya untuk sistem pembayaran yang dilakukan toke ini biasanya kalau ada uangnya maka pihak toke langsung memberikan tapi jika uang dari hasil penjualan belum ada maka kami para petani diharap untuk menunggu selama 1 sampai dengan 2 hari baru kemudian kami bisa mendapatkan bayaran dari hasil penjualan. Untuk sistem penimbangan itu seperti yang dilakukan para toke pada umumnya mereka menyediakan keranjang besi seberat 110kg untuk menimbang hasil kebun, kemudian disetiap 1 kwintalnya maka dilebihkan satu janjang kelapa sawit untuk mengganti berat timbangan yang 10kg tadi tanpa menimbang terlebih

⁸² Wawancara Dengan Bapak Riyanto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁸³ Wawancara Dengan Bapak Widodo selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dahulu. Dan terkait pelayanan hal ini sudah jelas merugikan sebelah pihak, karna ini terdapat unsur ketidakadilan di dalamnya.⁸⁴

Wawancara dengan Bapak Syamsudin selaku petani yang menjual hasil kebunnya kepada toke peneliti bertanya apakah jika bapak meminjam uang kepada toke maka dalam penentuan harga berbeda dengan yang tidak berhutang ?

Menurut saya selaku petani terkait penentuan harga yang diberikan kepada toke kepada saya sebagai pembeli ini memang berbeda karna saya mempunyai tanggungan angsuran jadi penentuan harga itu berbeda pastinya. Namun hal ini tidak menjadi masalah bagi saya, justru saya yang merasa terbantu dengan adanya toke yang mampu memberikan pinjaman uang untuk memenuhi biaya keperluan sehari-hari saya dan keluarga.⁸⁵

Wawancara dengan Bapak Agus selaku petani penetili bertanya apakah pelayanan yang diberikan toke kepada petani sudah terbilang baik dan memuaskan ?

Menurut saya selaku petani yang menjual hasil kebun kelapa sawit kepada petani kualitas pelayanan yang diberikan oleh toke kepada setiap petani itu berbeda dengan petani lainnya. Jika kita memiliki hutang dan sistem angsuran yang kita berikan terbilang lambat maka semakin buruk juga kualitas pelayanan yang diberikan. Tetapi terkait angsuran yang diberikan mengalami lambat pembayaran itu dikarenakan uang hasil penjualan yang dilakukan petani ini tidak mencukupi jadi disinilah terdapat keterlambatan membayar.⁸⁶

⁸⁴ Wawancara Dengan Bapak Iwan selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁸⁵ Wawancara Dengan Bapak Syamsudin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁸⁶ Wawancara Dengan Bapak Agus selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Bapak Fery selaku petani penulis bertanya bagaimana toke menentukan harga beli kepada petani?

Menurut saya toke menentukan harga seperti pada umumnya melihat harga di pasaran atau informasi dari pabrik berapa harga terbaru, namun itu jika petani yang tidak memiliki hutang, jika memiliki tanggungan hutang kepada toke maka harga nya akan berbeda tidak sama seperti petani yang tidak memiliki hutang.⁸⁷

Wawancara dengan Bapak Wawan selaku petani penulis bertanya bagaimana mekanisme timbangan yang di lakukan toke ketika menimbang buah hasil panen petani?

Menurut saya penimbangan yang di lakukan tidak adil karena adanya potongan 10kg di setiap perkwintal tanpa adanya penimbangan terlebih dahulu dari pihak toke. Hal ini yang sering membuat para petani merasa tidak adil.⁸⁸

Menurut Bapak Asmuri selaku petani mengatakan dalam penetapan harga ada beberapa toke yang belum memenuhi prinsip keadilan karena harga yang di berikan kepada petani yang memiliki hutang dan yang tidak memiliki hutang berbeda. Hal ini yang menjadikan petani merasa dirugikan karena para toke terlihat pilih kasih padahal sama-sama petani yang menjual hasil kebun.⁸⁹

⁸⁷ Wawancara Dengan Bapak Fery selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁸⁸ Wawancara Dengan Bapak Wawan selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁸⁹ Wawancara Dengan Bapak Asmuri selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Bapak Parmin selaku petani *para toke tidak memenuhi prinsip keadilan karena adanya perbedaan harga beli kepada petani padahal semua toke beradal dari daerah yang sama.*⁹⁰

Wawancara dengan Bapak Budi selaku petani penulis bertanya apa dalam pelayanan toke terdapat perlakuan yang kurang memuaskan?

*Menurut saya selaku petani saya merasa tidak puas dengan pelayanan toke apalagi saat pembayaran karena tidak jarang saya sebagai petani harus menunggu 2-3 hari untuk mendapatkan pembayaran. Ini membuat saya merasa tidak puas karena uang yang seharusnya sudah bisa saya gunakan justru malah masih harus di inapkan dulu.*⁹¹

Menurut Bapak Rudi selaku petani beliau juga sependapat dengan Bapak Budi, *saya juga merasa sangat tidak puas dengan pelayanan toke yang suka menunda-nunda pembayaran padahal kebutuhan saya banyak belum untuk keperluan sehari-hari dan anak sekolah walaupun hanya di inapkan 2-3 hari saya sangat merasa keberatan dan tidak nyaman dengan hal ini.*⁹²

Wawancara dengan Bapak Hendra selaku petani penulis bertanya apa terdapat perbedaan penetapan harga beli kepada petani yang memiliki hutang dan yang tidak memiliki hutang?

Menurut saya selaku petani yang memiliki hutang, saya merasa sangat ada perbedaan karena harga yang di berikan kepada saya berbeda dengan harga yang di berikan kepada petani lain yang tidak memiliki hutang. Dan karena saya memiliki hutang dengan salah satu toke otomatis

⁹⁰ Wawancara Dengan Bapak Parmin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁹¹ Wawancara Dengan Bapak Budi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁹² Wawancara Dengan Bapak Rudi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

saya jadi terikat dengan toke tersebut sehingga tidak bisa menjual hasil kebun saya kepada toke lain.⁹³

Menurut bapak Lamiran selaku petani *mulai dari penimbangan, penetapan harga buah, sampai ke pelayanan para toke belum memenuhi prinsip etika bisnis islam. Karena toke merasa bisa mengendalikan para petani yang menjual buah kepadanya sehingga menyebabkan para petani merasa tidak adil dengan hal demikian.*⁹⁴

Menurut Bapak Ranto selaku petani menjelaskan bahwa, *saya merasa sangat di rugikan dengan penimbangan yang di lakukan para toke yaitu adanya pengurangan timbangan sebanyak 10kg tanpa adanya transparansi timbangan sebelumnya padahal bisa saja pengurangan yang di lakukan lebih dari 10kg tapi tetap di hitung 10kg karena tidak adanya penimbangan sebelumnya.*⁹⁵

C. Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Toke Kelapa Sawit Yang Berada Di Desa Bukit Indah, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat menurut Etika Bisnis Islam secara konsepsional para toke sebagian besar belum melaksanakan prinsip jual beli dengan baik dan benar meskipun sudah terdapat juga beberapa toke yang sudah menerapkan ilmu yang diketahuinya, meskipun belum maksimal namun setidaknya dari sebagian toke sudah sedikit mengetahui bagaimana cara berbisnis yang baik

⁹³ Wawancara Dengan Bapak Hendra selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁹⁴ Wawancara Dengan Bapak Lamiran selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

⁹⁵ Wawancara Dengan Bapak Ranto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah, 25 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang sesuai dengan etika bisnis islam yang sudah diajarkan juga oleh Rasulullah Saw.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada perilaku toke kelapa sawit dalam praktek jual beli dalam etika bisnis islam masih terdapat perilaku yang menyimpang yang tidak sesuai dengan prinsip – prinsip etika bisnis. Adapun prinsip etika bisnis islam yang harus di terapkan dalam berbisnis yaitu :

1. Memiliki kepribadian spritual takwa

Meskipun berbisnis merupakan yang halal, tetapi kegiatan seperti tersebut tidak boleh menjadi penghalang seseorang untuk bertaqwa dan beribadah kepada allah swt. Dengan selalu bertaqwa maka para pelaku bisnis dapat membentengi dirinya supaya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang dalam berbisnis seperti melakukan tindakan curang atau berbohong. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Kholis dalam praktek kesehariannya secara tidak langsung sudah menjalankan sholat lima waktu yang mana point ini merupakan salah satu dari prinsip etika berbisnis dalam islam.

2. Berperilaku adil

Prinsip islam terkait keadilan berlaku disemua kegiatan manusia. Baik dalam bidang hukum, sosial, politik maupun ekonomi.⁹⁶ Keadilan merupakan suatu poin penting dalam etika. Antara ekonomi dan keadilan terjalin hubungan yang begitu erat. Karena keduanya berasal dari sumber yang sama. Menurut Bapak Rahmat selaku petani yang menjual hasil kebun sawit kepada toke mengaku bahwa dalam transaksi jual beli antara petani yang memiliki hutang dengan yang tidak memiliki hutang terdapat perbedaan dalam penetapan harga. Dalam prinsip etika bisnis di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, 1 Ed., 45 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 45

dalam berbisnis harus menerapkan prinsip berperilaku adil, yang mana berperilaku adil ini untuk semua kalangan tanpa adanya perbedaan. Namun realitanya dilapangan perilaku toke tersebut masih membedakan perihal penetapan harga beli antara petani yang memiliki hutang atau tidak.

3. Bersikap melayani dan rendah hati

Sikap melayani yaitu salah satu sikap utama seorang pedagang. Dalam sebuah kitab ta'lim muta'alim dijelaskan bahwasanya rendah hati merupakan salah satu ciri bahwa seorang tersebut bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan sikap melayani maka akan timbul sikap sopan santun dan rendah hati. Maka dengan begitu sikap melayani dan rendah hati merupakan sikap yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis. Dalam point ketiga prinsip etika bisnis Islam yaitu harus melayani dan rendah hati. Adapun wawancara dengan Bapak Syafrizal bahwasannya dalam melayani para petani masih terdapat kurangnya pelayanan yang tidak memuaskan. Dikarenakan uang yang seharusnya di dapat dari hasil penjualan kelapa sawit bisa di gunakan untuk kebutuhan pokok justru tertunda dengan adanya penginapan uang (dihutang dulu).

4. Jujur dan terpercaya

Kejujuran adalah salah satu sikap yang harus dimiliki setiap kegiatan jual beli ataupun pembisnis. Pembisnis maupun pedagang harus memiliki sikap tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Riwanto mengaku bahwa terjadi pemotongan pada setiap kali menjual tandan buah segar (TBS). Besaran yang dikenakan tersebut pada saat menjual adalah seberat 10 kg pada setiap kwintalnya. Namun disini dalam pemotongan tersebut tanpa menimbang dahulu kelapa sawit tersebut. Melainkan menggunakan metode tembak seketika atau menakar dengan asumsi tanpa timbangan. Hal ini menimbulkan rasa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nyamanya petani tersebut karna mereka merasa hal ini merupakan tindakan yang tidak jujur yakni terjadi kecurangan dalam sistem penimbangan.

5. Menepati janji dan tidak curang

Pelaku bisnis harus selalu menepati janji dan tidak boleh melakukan kecurangan dalam berbisnis. Dalam point ke lima didalam etika bisnis islam harus menepati janji dan tidak curang. Namun faktanya di lapangan membuktikan bahwa terdapat perilaku toke yang menyimpang yakni tidak menepati janji. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Lumadi menjelaskan bahwa dalam sistem pembayarannya terkadang masih tidak sesuai dengan janji. Yang mana seharusnya dari hasil penjualan kelapa sawit hari ini di bayarkan hari ini juga justru tertunda satu atau dua hari yang akan datang. Hal ini menimbulkan rasa kekecewaan petani terhadap toke karena termasuk tindakan curang (berbohong) Namun berdasarkan fakta dilapangan pada perilaku toke kelapa sawit dalam perspektif etika bisnis Islam yang berada di desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini belum memenuhi kriteria yang dimaksudkan dalam etika berbisnis yang baik dan benar. Sehingga perlu adanya pemahaman yang memadai untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam. Selain empat hal yang sudah dijelaskan tadi seharusnya pengusaha muslim juga harus memperhatikan prinsip-prinsip etika dan larangan-larangan yang dalam berbisnis. Jadi dalam transaksi jual beli seharusnya perilaku harus menerapkan batasan-batasannya, sehingga tidak hanya mementingkan kepuasan sebelah pihak saja yang dapat merugikan pihak lain. Karna dalam Islam pun unsur keseimbangan baik antara penjual dan pembeli itu sangat diperhatikan sekali. Dan dalam al- qur'an pun juga sudah di jelaskan bagaimana tata cara dalam melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transaksi jual beli yang baik tanpa ada unsur melakukan praktek kecuranga-kecurangan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Perilaku toke dalam praktek jual beli kelapa sawit yang berada di Desa Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat umumnya sama dengan praktek jual beli yang ada di daerah lain-lain. Dilihat dari pemahaman dan cara toke tersebut menerapkan perilaku bisnis dalam praktek jual beli maka dapat dikatakan secara konseptual belum sepenuhnya paham apa itu etika bisnis islam. Jika dilihat dari sisi toke tersebut sebagian besar sudah mengaplikasikan perilaku yang baik terhadap petani, seperti sikap ramah dan berbisnis semata-mata tidak untuk dunia melainkan untuk akhirat juga yaitu mengharap berkah.
2. Jika dilihat dari sudut pandang Etika Bisnis Islam, perilaku toke dalam pelaksanaan bisnis kelapa sawit yang berada di Desa Bukit Indah tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan Etika Bisnis Islam yang baik dan benar. Karna pada dasarnya jika kegiatan praktek jual beli antara toke dengan petani tersebut sudah memahami prinsip-prinsip maka tidak akan pernah terjadi yang namanya kegiatan yang sifatnya dapat merugikan pihak lain. Seperti halnya yang terjadi di Desa Bukit Indah ini terdapat prinsip yang dilanggar yaitu ketidakadilan dalam proses penentuan harga beli kelapa sawit, mekanisme timbangan yang tidak ditransparan dan pelayanan yang kurang baik.

B. Saran

1. Toke-toke yang masih melakukan praktek bisnis jual beli kelapa sawit yang tidak sesuai berdasarkan etika bisnis islam sebaiknya lebih mendalami lagi apa itu ilmu etika bisnis islam, sehingga jika mereka paham dan mengerti maka secara tidak langsung pelan-pelan akan merubah gaya mereka berbisnis. Yang mana ketika etika tersebut sudah diterapkan dalam sistem praktek jual beli maka

dapat dipastikan tidak akan pernah ada yang namanya praktek yang dapat merugikan satu pihak.

2. Mengutamakan syarat dan rukun bisnis dalam jual beli supaya dapat menghindari terjadinya tindak kecurangan.
3. Teruntut toke yang masih melakukan persaingan dengan cara yang tidak sehat diharapkan dapat memikirkan dampak yang diperoleh masyarakat atau petani dari hasil ulah mereka.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surakarta : Al- Hanan 2009
Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surakarta : Al- Hanan 2009

BUKU

- Agus Ari Janto, Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis : cara cerdas dalam memahami konsep dan faktor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis, 2 ed., 12 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012).
- Daud Ali, Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia.
- Donni Juni Priansa, Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, 1 Ed., (Bandung: Alfabeta Cv, 2017).
- Donal R cooper, Metode Penelitian Bisnis (jakarta, 2014).
- Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam.
- Fordebi & Adesy, Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1 Ed. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Hamzah Ya"qub, Kode Etik Dagang Menurut Islam: Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi (Diponegoro, 1984).
- Ika Yunia Fauzia, "Etika Bisnis Islam Era 5.0"(Depok: Rajawali Pers, 2021).
- Ika Yunia Fauzia, Etika Bisnis Dalam Islam (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Metopen Kualii, Kuantii dan Campuran Manajemen,Pembangunan dan Pendidikan, 136(Bandung PT. Raflika Aditama, 2014) HLM.136.
- Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif, Dan R & D.
- Muhammad Djakfar, Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam (Malang, t.t.)
- Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, 1 Ed., 45 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Rivai dkk, Islamic Marketing Manajemen (jakarta2017, t.t.).
- Soepadiyo Manggoensoekarto, Manajemen Tanah Dan Pemupukan Budidaya Perkebunan, 2007–2018 Ed. (Gajah Mada: Gajah Mada University Press, 2018).

- Sudarsono, Pokok-Pokok Hukum Islam, 2 Ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, vol. Volume 28 (Ban Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik (Jakarta, 2016).
- Yusuf Qardhawi, Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam (Jakarta: Robbani Press, 2001).
- Zain Muhammad, Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam.

JURNAL

- Achyar Eldine, “Etika Bisnis Islam,” Jurnal Khazanah 3, (2007) hlm. 03.
- Anggi Sadewo “Mekanisme Timbangan Dalam Jual Beli Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar), Jurnal 2019, Universitas Islam Riau”
- Beni Febrizal “Tinjauan Hukum Ekonomi Syari’ah Terhadap Praktek Toke Dalam Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”, Jurnal 2020
- Dapit Alipah “Jual Beli Sawit di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, Jurnal 2017, IAIN Bengkulu.”
- Ema Mardiyah dan Asep Suryanto, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari’ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya,” Penelitian Kolektif. Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya 2 (2010):
- Ees Darmianti, Subhan Subhan, Dan Anzu Elvira Zahara, “Perilaku" Toke" Dan Petani Dalam Berbisnis Jual Beli Hasil Perkebunan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau” (PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).
- Lilis Alviani “Praktik Penimbangan Sepihak Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara)”, Jurnal 2020
- Linda Khoirun Nisak, Dkk Analisis Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Oleh Pedagang Ditinjau Dari Fiqh Riba (Studi Kasus Di Pasar Bandar Kediri).
- Marini “Pelaksanaan Jual Beli Karet Dan Kelapa Sawit Para Petani Oleh Toke Di Desa Karang Tengah Bengkulu Utara Menurut Islam”, Jurnal 2022, UM Bengkulu
- Muhammad Saifullah, “Etika bisnis Islami dalam praktek bisnis Rasulullah,” Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.
- M. Abdullah Hikam “Praktek Penimbangan Sawit di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dalam pandangan Etika Bisnis

Islam, Jurnal 2016, IAIN Bengkulu”

Rahmad Basuki “Praktik Jual Beli Sawit dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Kungkai Baru, Kec. Air Periukan), Jurnal 2016, IAIN Bengkulu”

Suwarso, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember),” Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia 4, no. 2 (2018).

Yuliani Saputri “Praktik Penimbangan Sepihak Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara),Jurnal 2021, IAIN Bengkulu.”

“Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang | Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah,” 58, diakses 7 Agustus 2022 <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/>

“Analisis Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Pasar Juwana Baru Pasca Kebakaran) - Iain Kudus Repository,” Diakses 7 Agustus 2022, <Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/>

“Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi | Massie | Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi,”Diakses 7 Agustus 2022, <Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Gc/Article/View/20272>.

“Etika Bisnis Perspektif Islam | Jurnal Hukum Islam,” 240, Diakses 13 Agustus 2022, <Http://E-Journal.Iainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Jhi/Article/View/>

Etika Bisnis Perspektif Islam | Jurnal Hukum Islam Hosen Nadrattuzaman, “Analisis Bentuk Gharar dalam Transaksi Ekonomi,” Jurnal Al-Iqtishad 1, no. 1 (2009):

Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan | Lazwardi | AlIdarah : Jurnal Kependidikan Islam”,

Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim | Alfaqiih | Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM,”diakses 8 Agustus 2022, <https://journal.uin.ac.id/IUSTUM/article/view/7661>.

WEBSITE

Juliati Supraniningsih, “Pengembangan Kelapa Sawit Sebagai Biofuel Dan Produksi Minyak Sawit Serta Hambatannya,” MAJALAH ILMIAH WIDYA, 2012, 11,

- <https://EJournal.Jurwidyakop3.Com/Index.Php/Majalah->
“Arti kata perilaku dalam kbpi - Penelusuran Google,” diakses 10 Agustus 2022.
Berita :: GLOBALPLANET.news,” diakses 12 Agustus 2022,
<http://globalplanet.news/berita/22025/berikut>.
“Ini Beragam Manfaat dan Kegunaan Minyak Kelapa Sawit - Beranda,” diakses
12 Agustus 2022, <https://www.bpdp.or.id/Untuk-yang-Belum-Tahu-Ini-Beragam-Manfaat-danKegunaan-Minyak-Kelapa-Sawit>.
“Kelapa sawit - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas,” diakses 12
Agustus 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa_sawit.

WAWANCARA

- Wawancara Dengan Bapak Sukiman selaku perangkat Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Sarmo selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Maryono selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Lumadi selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Paryono selaku Toke Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Nur Kholis selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit
Indah
Wawancara Dengan Bapak Syafrizal selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Rahmad selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Sarno selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Tamin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Toni selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Riwanto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Edi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Dasal selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Sigit selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Riko selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Riyanto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Widodo selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Iwan selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah
Wawancara Dengan Bapak Syamsudin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit
Indah
Wawancara Dengan Bapak Agus selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Fery selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Asmuri selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Parmin selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Budi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Rudi selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Wawancara Dengan Bapak Wawan selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Hendra selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Ranto selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.
Wawancara Dengan Bapak Lamiran selaku Petani Kelapa Sawit Ds. Bukit Indah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

Analisis Perilaku Toke Kelapa Sawit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik Kab. Tanjung Jabung Barat

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Agama :
Usia/Umur :

1. Apakah dalam pelayanan toke kelapa sawit terdapat perlakuan yang kurang memuaskan ?
2. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan pihak toke kepada petani ?
3. Bagaimana pelayanan yang di berikan pihak toke kepada petani apakah sudah masuk kategori pelayanan yang bagus?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kehadiran toke yang ada di Desa Bukit Indah ini ?
5. Apakah jika bapak/ibu meminjam uang kepada toke maka dalam penentuan harga berbeda dengan yang tidak berhutang ?
6. Apakah pelayanan yang diberikan toke kepada petani sudah terbilang baik dan memuaskan ?
7. Apakah dalam penetapan harga antara petani yang memiliki hutang dan petani yang tidak memiliki hutang terdapat perbedaan harga ?
8. Apakah dalam mekanisme penjualan menggunakan akad ?
9. Apakah mengenai pembelian buah kelapa sawit harga yang ditetapkan berbeda-beda ?
10. Bagaimana cara bapak sebagai toke menentukan harga beli, dan pemotongan harga kepada petani ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

11. Apakah dalam bisnis ini cukup menguntungkan dan layak untuk digeluti dalam waktu lama?

12. Bagaimana sistem pembayaran, mekanisme penimbangan dan pelayanan yang diberikan kepada para petani yang menjual hasil kebunnya ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jember

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta



Universitas Sulaiman Syarif Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rizca Tri Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Sanglar, 24 Juni 2001
Nim : 501190153
Alamat : Rt 05, Rw 02, Desa Bukit Indah
Email : rizcatriutami5@gmail.com
Nomor Hp : 0812-7321-7673
Nama Ayah : Sumarno
Nama Ibu : Nurul Hidayah
Pekerjaan Orang Tua : Petani

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006 – 2007 TK Budi Utama Desa Bukit Indah
2. 2007 – 2013 SDN No 170/V Bukit Indah
3. 2013 – 2016 SMPN 3 Merlung
4. 2016 – 2019 SMKN 1 Merlung
5. 2019 – Sekarang UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

C. Pencapaian Kerja

1. Asisten Public Affair di PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry, Tahun 2018.

D. Motto Hidup

“ Segala hal yang merisaukanmu, sebenarnya adalah hal yang kamu ciptakan sendiri ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi